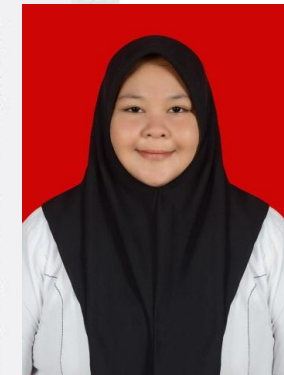




Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR*
AND *EXPLAINING* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN
KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS
DI KELAS IV SDN 028 RIMBO PANJANG**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

HILYATUZ ZAHRA

NIM 12010826371

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445 H/2024 M



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR*
AND *EXPLAINING* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN
KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS
DI KELAS IV SDN 028 RIMBO PANJANG**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

HILYATUZ ZAHRA

NIM 12010826371

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M**



Hak Cipta Uinmuangi unang-uncang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul *Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 028 Rimbo Panjang* yang ditulis oleh Hilyatuz Zahra NIM. 12010826371 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Sya'ban 1445 H
28 Februari 2024 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

H. Subhan, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing

Dr. Mimi Haryani, M.Pd.



Hak Cipta diinangungi unang-uncang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul, *Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 028 Rimbo Panjang* yang ditulis oleh Hilyatuz Zahra NIM. 12010826371 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 16 Ramadhan 1445 H/ 26 Maret 2024 M. skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 16 Ramadhan 1445 H
27 Maret 2024 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dra. Hj. Syafrida, M.Ag.

Penguji II

Melly Andriani, M.Pd.

Penguji III

Dr. Mardiah Hayati, M.Ag.

Penguji IV

Dra. Hj. Syafiah, M.Ag.



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Uinraungi uang-uncang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hilyatuz Zahra
 NIM : 12010826371
 TTL : PD. Merbau, 29 Maret 2003
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Expalining* untuk meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 028 Rimbo Panjang.**

Menyatakan dengan sebesar-besarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan Judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, skripsi saya ini saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 April 2024

Y

 00000
 METARAI TEMPEL
 E7EFBAJX242384429
Hilvatuz Zahra
NIM.12010826371



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* untuk meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 028 Rimbo Panjang”**

Skripsi ini penulis persembahkan khusus untuk kedua orang tua saya, Alm. Ayahanda **Khairu** dan Ibunda **Rika Yanti**, orang tua yang telah berjasa besar mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang. Terimakasih ibu yang telah menjadi penyemangat saya, menjadi sandaran terkuat bagi saya, dan selalu berjuang untuk kehidupan saya. Terimakasih atas semua do’a dan dukungan ibu di setiap perjalanan dan pencapaian hidup saya sehingga saya bisa berada di titik ini. Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo’a semoga Allah SWT.mencurahkan *rahmat, ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka berdua.

Ucapan terimakasih juga penulis haturkan untuk keluarga tersayang, adik-adik tercinta, **M. Zahril** dan **Aditya Firmansyah**. Dan juga untuk keluarga besar penulis yang tentunya berjasa secara moril maupun materil menghantarkan penulis merampungkan studi hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan ribuan terimakasih kepada yang terhormat:

Rector UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag., Wakil Rector I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rector II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rector III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.

Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag. dan Melly Andriyani, M.Pd.

4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI bapak Zuhri Azhari, S.Sos. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.

Bapak H. Subhan, M.Ag., selaku Penasehat Akademik yang telah banyak meluangkan waktu memberikan pengarahan dan konsultasi akademik kepada penulis selama menempuh studi di UIN Suska Riau.

Ibu Dr. Mimi Haryani, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Bapak Abdul Hamid, S.Ag., selaku kepala sekolah SD Negeri 028 Rimbo Panjang yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Muhammad Firdaus Alfikri, S.Pd., selaku wali kelas IV SD Negeri 028 Rimbo Panjang yang telah berkenan membantu dalam pelaksanaan penelitian.

10. Keluarga besar Mahasiswa PGMI Angkatan 2020, terkhusus PGMI A yang telah kebersamai selama perkuliahan.
11. Kepada sahabat penulis Nur Apri Liana telah membantu penulis, yang selalu setia mendengarkan keluh kesah penulis selama mengerjakan skripsi dan yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.
12. Untuk teman-teman seperjuangan Septi Andira, Ananda Dona, dan Dian Junita, Lisda Nurmazila, Mainisa Anggraini dan Siti Aisyah yang telah memberikan segala support dalam penyusunan skripsi ini.
13. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak tersebut di atas, penulis mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan. Aamin Allahumma Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 21 Februari 2024
Penulis

Hilyatuz Zahra
12010826371



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Terima kasih Ku...

Alhamdulillahirabbil'alamin

Sujud syukurku persembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung Dan Maha Tinggi, Atas kehadiranmu saya bisa menjadi pribadi yang beriman, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku..

hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan dan harapan apalagi tanpa ada sebuah tantangan. Meski terkadang berat bahkan sangat berat namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya terlalui dengan baik meski harus memerlukan sebuah pengorbanan.

Ibunda tercinta Rika Yanti dan alm Ayahanda Khairu tercinta yang selalu mendoakan putrimu dan sujudnya. Setulus hatimu bunda, sekuat tenangamu telah membesarkan serta kasih sayang selama engkau hidup ahyandaku, diantara perjuangan dan tetesan doa malam mu dan seabait do'a telah merangkul diriku, menuju hari depan cerah.

Tak lupa pula kuucapkan terima kasih banyak kepada para tenaga pendidik yang senantiasa selau sabar mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi, tanpa ilmu bapak/ibu, mungkin skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik.

Thanks for all.....yang tidak bisa disebut satu persatu, yang ada pernah atau tidak pernah singgah dalam hidup penulis pati kalian sangat bermakna dalam penulis.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Hilyatuz Zahra, (2024):

Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 028 Rimbo Panjang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan pemahaman konsep siswa pada Mata Pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 028 Rimbo Panjang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemahaman konsep siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang subjeknya adalah seorang guru dan 24 Siswa kelas IV SD Negeri 028 Rimbo Panjang. Objeknya adalah model pembelajaran *student facilitator and explaining* dan pemahaman konsep siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Hal tersebut tergambar dari grafik hasil tes belajar mereka, dimana nilai rata-rata tes sebelum tindakan hanya mencapai 46,57 atau tergolong kurang. Setelah menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* pada siklus I pemahaman konsep siswa meningkat dengan rata-rata 60,71 atau tergolong cukup. Pada siklus II pemahaman konsep siswa meningkat dengan rata-rata 79,57 atau tergolong baik.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining, Pemahaman Konsep*

UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

Hilyatuz Zahra, (2024): The Implementation of Student Facilitator and Explaining Learning Model in Increasing Student Concept Comprehension on IPAS Subject at the Fourth Grade of State Elementary School 028 Rimbo Panjang

This research aimed at describing the increase of student concept comprehension on IPAS subject at the fourth grade of State Elementary School 028 Rimbo Panjang.

This research was instigated with the low of student concept comprehension ability. It was classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 24 the fourth-grade students at State Elementary School 028 Rimbo Panjang. The objects were Student Facilitator and Explaining learning model and student concept comprehension. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was qualitative descriptive analysis with percentage. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Based on the research findings, the implementation of Student Facilitator and Explaining learning model could increase student concept comprehension. It was drawn in the graph of student learning test results, test mean score was 46.57 before the action, and it was on poor category. After implementing Student Facilitator and Explaining learning model in the first cycle, student concept comprehension mean increased to 60.71, and it was on enough category. In the second cycle, student concept comprehension mean increased to 79.57, and it was on good category.

Keywords: *Student Facilitator and Explaining Learning Model, Concept Comprehension*

ملخص

حلية الزهراء، (٢٠٢٤): تطبيق نموذج تعليم ميسر التلاميذ وشرحه لترقية فهم المفاهيم لدى التلاميذ في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية في الصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية ٢٨. ريمبو بانجانج

هذا البحث يهدف إلى وصف ترقية فهم المفاهيم لدى التلاميذ في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية في الصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية ٢٨. ريمبو بانجانج. الدافع وراء هذا البحث هو انخفاض قدرة التلاميذ على فهم المفاهيم. هذا البحث هو بحث إجرائي في الفصل الدراسي وأفراده مدرس و ٢٤ تلميذا في الصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية ٢٨. ريمبو بانجانج. وموضوعه هو نموذج تعليم ميسر التلاميذ وشرحه وفهم المفاهيم لدى التلاميذ. وتقنيات مستخدمة لجمع البيانات ملاحظة واختبار وتوثيق. وتقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل وصفي كيفي مع النسب المئوية. تم إجراء هذا البحث في الدورتين، وتتكون كل دورة من لقاءين. وبناء على نتائج البحث، تبين أن تطبيق نموذج تعليم ميسر التلاميذ وشرحه يمكن أن يرقى فهم التلاميذ للمفاهيم. ويمكن ملاحظة ذلك من خلال الرسم البياني لنتائج اختبار الدراسة، حيث كان متوسط درجة الاختبار قبل الإجراء ٤٦.٧ فقط أو يكون في الفئة المنخفضة. وبعد تطبيق نموذج تعليم ميسر التلاميذ وشرحه في الدورة الأولى، ترقى فهم المفاهيم لدى التلاميذ بمتوسط ٦٠.٧١ أو يكون في الفئة المتوسطة. وفي الدورة الثانية ترقى فهم المفاهيم لدى التلاميذ بمتوسط ٧٩.٥٧ أو تم تصنيفها على أنها جيدة.

الكلمات الأساسية: نموذج تعليم ميسر التلاميذ وشرحه، فهم المفاهيم



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Defenisi Istilah	10
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis.....	14
B. Penelitian Relevan.....	32
C. Kerangka Berfikir.....	36
D. Indikator Keberhasilan.....	38
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rancangan Penelitian	42
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	46
E. Teknik Analisis Data	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	50
B. Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan.....	83
D. Pengujian Hipotesis.....	91

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Langkah-langkah Model <i>Student facilitator and explaining</i>	20
Tabel III.1	Kriteria pemahaman Konsp Siswa.....	48
Tabel III.2	Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa.....	49
Tabel IV.1	Profil SDN 028 Rimbo Panjang.....	51
Tabel IV.2	Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDN 028 Rimbo Panjang	53
Tabel IV.3	Keadaan siswa SDN 028 Rimbo Panjang.....	54
Tabel IV.4	Sarana dan Prasarana SDN 028 Rimbo Panjang.....	55
Tabel IV.5	Hasil tes pemahaman konsep siswa sebelum tindakan.....	56
Tabel IV.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I Pertemuan 1	61
Tabel IV.7	Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I Pertemuan 2	62
Tabel IV.8	Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan 1.....	64
Tabel IV.9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan 2.....	65
Tabel IV.10	Hasil Tes Pemahaman Konsep pada Siklus I.....	67
Tabel IV.11	Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II Pertemuan 1.....	74
Tabel IV.12	Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II Pertemuan 2.....	75
Tabel IV.13	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	77
Tabel IV.14	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	79
Tabel IV.15	Hasil Tes Pemahaman Konsep Siswa pada Siklus II.....	81
Tabel IV.16	Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I dan II.....	84
Tabel IV.17	Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II	86
Tabel IV.16	Rekapitulasi Hasil Pemahaman Konsep Siswa pada Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berfikir.....	37
Gambar III.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	43
Gambar IV.1	Grafik Perbandingan Hasil Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II	85
Gambar IV.2	Grafik Perbandingan Hasil Aktivitas Siswa pada Siklus I Dan Siklus II	87
Gambar IV.3	Grafik Pemahaman Konsep Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II	89

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	97
Lampiran 2	Modul Ajar Pertemuan 1	101
Lampiran 3	Modul Ajar Pertemuan 2	107
Lampiran 4	Modul Ajar Pertemuan 3	113
Lampiran 5	Modul Ajar Pertemuan 4	119
Lampiran 6	Pedoman Observasi Aktivitas Guru	125
Lampiran 7	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I pertemuan 1.....	128
Lampiran 8	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I pertemuan 2.....	129
Lampiran 9	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II pertemuan 1 ...	130
Lampiran 10	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II pertemuan 2 ...	131
Lampiran 11	Pedoman Observasi Aktivitas Siswa	132
Lampiran 12	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I pertemuan 1 ...	134
Lampiran 13	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I pertemuan 2 ...	136
Lampiran 14	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II pertemuan 1..	138
Lampiran 15	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II pertemuan 2..	140
Lampiran 16	Pedoman Penskoran Tes Pemahaman Konsep	142
Lampiran 17	Soal Pra Siklus.....	144
Lampiran 18	Soal Tes Pemahaman Konsep Siklus I	146
Lampiran 19	Soal Tes Pemahaman Konsep Siklus II.....	148
Lampiran 20	Hasil Tes Pemahaman Konsep Sebelum Tindakan	150
Lampiran 21	Hasil Tes Pemahaman Konsep Siklus I.....	151
Lampiran 22	Hasil Tes Pemahaman Konsep Siklus II	152
Lampiran 23	Dokumentasi.....	153



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum yang diterapkan di sekolah saat ini merupakan kurikulum merdeka merupakan suatu penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yakni kurikulum tahun 2013 atau K13. Pada kurikulum merdeka siswa lebih dituntut untuk lebih giat dalam proses mengajar, dan mampu untuk belajar mandiri, sedangkan guru diharapkan untuk mampu menggunakan strategi atau pendekatan pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan bahan ajar yang diajarkan kepada siswa sehingga terjadinya proses belajar yang berpusat pada siswa. Pada kurikulum merdeka, pembelajaran ilmu pengetahuan alam digabungkan dengan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial, sehingga menjadi pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial.

Pemahaman konsep dalam Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) menjadi sasaran hasil belajar yang perlu diperhatikan dalam setiap tahapan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Materi yang dipelajari oleh siswa perlu diupayakan tidak hanya berupa hafalan mengenai konsep saja, namun diarahkan juga untuk bisa menyampaikan kembali konsep yang dipelajari sebelumnya sesuai dengan pemahaman siswa tersebut. Pemahaman konsep mempunyai posisi sebagai aspek yang penting dalam rangka pengembangan kemampuan siswa dalam pembelajaran IPAS. Pemahaman konsep bisa diartikan penguasaan sesuatu dengan memanfaatkan pikiran. Pemahaman konsep dianggap sebagai cerminan

kompetensi dan kemampuan pendidikan, serta menjadi dasar bagi siswa untuk benar-benar menggunakan konsep yang dipahaminya. Pemahaman konsep menjadi landasan bagi guru maupun siswa untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang lebih terarah.

Menurut Susanto pemahaman konsep diartikan kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari, seberapa besar peserta didik mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik, atau sejauh mana peserta didik dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung ia lakukan. Siswa dikatakan dapat memahami suatu konsep apabila siswa dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang suatu konsep dengan menggunakan kata-kata sendiri.¹

Siswa yang memiliki kemampuan berpikir mampu menyerap dan memahami suatu konsep yang memiliki pemahaman terhadap konsep-konsep tersebut sehingga siswa yang kemampuan belajarnya lebih efektif dapat membangun sendiri pengetahuannya serta lebih mudah diarahkan untuk memiliki keterampilan. Pemahaman konsep siswa terbentuk ketika siswa akan mengartikan konsep yang dipelajari, menyusun pengertiannya sendiri dari konsep dasar hingga yang lebih

¹ Susanto, A. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013, h.8

kompleks. Hal ini yang membuat pemahaman konsep siswa berpengaruh dalam proses pembelajaran dan kunci tercapainya hasil belajar yang baik.²

Salah satu hal esensial Pada kurikulum merdeka dalam rangka membenahi sistem pendidikan dasar di indonesiaa ialah adanya penggabungan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Pembelajaran IPAS yang diimplementasikan secara terpisah dilaksanakan dengan mengajarkan materi IPA di semester 1 dan materi IPS di semester 2. Hal tersebut dikarenakan guru berpatokan pada capaian pembelajaran IPAS yang secara berurutan tersusun dari materi IPA yang kemudian baru IPS. Dengan begitu kegiatan pembelajaran akan lebih mudah dan sesuai dengan capaian Pembelajaran.³

Pemahaman siswa sangat mempengaruhi penerimaan mata pelajaran IPAS, sebab dengan meningkatkan pemahaman siswa mempermudah dalam mempelajari suatu materi. Mata pelajaran IPAS mempelajari peristiwa, fakta, teori dan gagasan yang berhubungan dengan Pengetahuan alam dan isu sosial. Mata pelajaran IPAS juga berperan dalam mengembangkan, meningkatkan, dan pengetahuan siswa akan sebuah materi.

Tujuan pembelajaran IPAS yaitu mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu,berpern aktif, mengembangkan keterampilan inkuiri, mengenali diri sendiri

² Widiawati, N. P., Pudjawan, K., & Margunayasa, I. G. 2015. Analisis Pemahaman Konsep Dalam Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV SD Di Gugus II Kecamatan Banjar. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 3(1):11-19

³ Delina Andreani dan Ganes Gunansyah, *persepsi guru sekolah dasar tentang Mata Pelajaran IPAS pada kurikulum Merdeka*, JPGSD. Volume 11 Nomor 9 (2023), 1842-1845.

dan lingkungannya, dan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep.⁴

Akan tetapi jika kita melihat fakta dilapangan, pemerolehan pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran IPAS ini masih dikatakan rendah sehingga menyebabkan peserta didik tidak memiliki pemahaman konsep yang kuat mengenai materi-materi IPAS.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 028 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar hasil yang didapatkan ternyata realitas pembelajaran IPAS dalam kurikulum merdeka di lapangan masih banyak menampilkan pembelajaran hanya kekurangan. berpusat pada mengingat materi yang dipelajari untuk bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Sehingga pada proses pembelajaran kurang bermakna, artinya materi yang dipelajari hanya untuk kepentingan akademik sekolah saja.

Permasalahan kedua yaitu ketika siswa dilakukan untuk menerangkan kembali mengenai pembelajaran disampaikan ternyata yang ketika sudah guru mempertanyakan kembali hanya beberapa siswa yang bisa menjawab. Permasalahan yang terjadi terdapat beberapa faktor seperti mata pelajaran IPAS kurang diminati dikarenakan siswa menganggap mata pelajaran IPAS hanya berupa cerita yang membosankan tidak diduga hanya berupa menghafal dan mendengarkan guru yang hanya menyampaikan pembelajaran melalui buku dari sekolah.

⁴ Nurul Saadah Agustina., Babang Robandi, Ika Rosmati dan Yusup Maulana. *Analisis Pedagogical Content Knowledge terhadap buku guru IPAS pada muatan IPA Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka*, Jurnal Basicedu Volume 6 Nomor 5 (2022). 9181

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permasalahan ketiga yaitu ketika guru menyampaikan pembelajaran siswa sibuk mencatat apa yang disampaikan oleh guru yang mengakibatkan siswa hanya terfokus pada penyampaian materi saja tanpa memahami materi tersebut. Pembelajaran yang hanya berpusat pada guru yang tanpa melibatkan siswa menjadi kurang merespon dalam proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran kurang bermakna menyebabkan kurangnya kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPAS.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada tanggal 19 September 2023 di Kelas IV SD Negeri 028 Rimbo Panjang menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa masih rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa sebagai berikut:

1. Dari 24 orang siswa, terdapat 15 orang atau 62,5% siswa yang tidak mampu menafsirkan suatu konsep.
2. Dari 24 orang siswa, terdapat 13 orang atau 54,17% siswa yang tidak mampu mencontohkan sebuah konsep.
3. Dari 24 orang siswa, terdapat 20 orang atau 62,5% siswa yang tidak dapat mengklasifikasikan suatu konsep.
4. Dari 24 orang siswa, terdapat 13 orang atau 54,17% siswa yang tidak mampu merangkum suatu konsep.
5. Dari 24 orang siswa, terdapat 12 orang atau 50% siswa yang tidak mampu menyimpulkan suatu konsep.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Dari 24 orang siswa, terdapat 11 orang atau 45,83% siswa yang tidak mampu membedakan suatu konsep.

7. Dari 24 orang siswa, terdapat 13 orang atau 54,17 siswa yang tidak mampu menjelaskan suatu konsep.

Berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung. Menurut Suprijono, pembelajaran hendaknya dirancang sedemikian rupa sehingga siswa tidak merasa tertekan atau terpaksa, dapat menjadikan siswa aktif baik secara fisik maupun mental, menarik perhatian dan minat belajar sehingga siswa dapat memusatkan perhatiannya secara penuh pada proses pembelajaran.⁵ Guru harusnya lebih berinovasi lagi dengan menerapkan berbagai macam model pembelajaran dalam mata pelajaran IPAS agar proses pembelajaran dapat lebih memudahkan dan bermakna. Mata pelajaran IPAS merupakan salah satu mata pelajaran penting yang harus dipahami dan dikuasai oleh siswa-siswa khususnya siswa disekolah dasar, karena dalam mata pelajaran ini siswa akan memperoleh ilmu-ilmu mengenai pengetahuan alam dan sosial yang dapat digunakan dan diterapkan oleh mereka di dalam kehidupan sehari-hari.

Pemilihan model pembelajaran juga harus memperhatikan kemampuan siswa yang secara umum tidak sama antara siswa satu dengan yang lain. Faktor utama adalah intelegensi dan latar belakang siswa yang beragam, dari masalah tersebut model pembelajaran yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan model

⁵ Agus Suprijono. 2015. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya, h.128

pembelajaran kooperatif dimana siswa dalam kelompoknya menjelaskan materi kepada teman yang lain salah satunya adalah model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.⁶

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan atau mempresentasikan hasil ringkasan yang biasa berupa peta konsep pada siswa lainnya. Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* menekankan pada pembelajaran yang mengaktifkan siswa untuk berkomunikasi dengan temannya sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.⁷

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* ini menekankan pada struktur khusus yang di-rancang untuk memengaruhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman materi yang berujung pada peningkatan kualitas pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* ini dapat membuat peserta didik aktif dengan memberikan kesempatan untuk menjelaskan materi kepada peserta didik lainnya. Proses belajar mengajar seperti inilah yang mampu melibatkan keaktifan peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah diingat oleh peserta didik, dengan demikian kegiatan belajar

⁶ Yanto, Y., & Juwita, R. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Student Facilitator and Explaining Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika: Judika Education*, 1(1), 53-60

⁷ Herlina, H. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining (Sfae) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa pada Materi Saran dan Tawaran Kelas XI SMA Negeri 2 Kawai XVI. *Jurnal As-Salam*, 2(2), 86-96

mengajar seperti inilah yang mampu merubah pemahaman materi peserta didik menjadi lebih baik.

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* akan membangkitkan daya hafal dan pemahaman konsep siswa yang kuat. Dengan demikian siswa dapat lebih percaya diri untuk menyampaikan ide atau pendapatnya melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Beberapa kelebihan model pembelajaran SFAE sebagai berikut: (1) siswa dapat mengeluarkan ide-ide atau yang ada dipikrannya; (2) melatih siswa menjadi guru, karena siswa diberikan kesempatan mengulangi penjelasan guru yang telah didengar kepada teman lainnya; (3) materi yang disampaikan lebih jelas. Namun ada beberapa kekurangan model pembelajaran SFAE diantaranya sebagai berikut: (1) beberapa siswa ada yang kurang aktif; (2) tidak semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk melakukan penjelasan kepada temannya; (3) tidak mudah bagi siswa yang menjelaskan materi secara garis besar.

Penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dalam proses pembelajaran IPAS diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar sehingga selanjutnya akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Pemilihan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* karena model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba

⁸ Saifuddin, A., Nasikh, N., & Utomo, S. H. (2015). Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFE) dengan Menggunakan Peta Konsep untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Lintas Minat Ekonomi di SMA Negeri 02 Batu. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Economic Education Journal)*, 8(1): 36-47

mempresentasikan ide atau materi yang telah dikembangkan kepada siswa lain. Hasil penelitian menyebutkan bahwa dengan penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep dan aktivitas belajar siswa aktif secara keseluruhan.⁹

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* sudah diteliti oleh Indah Mustikasari dkk. pengaruh *Student Facilitator and Explaining* terhadap kemampuan berpikir kritis,¹⁰ Veroneka Heni dkk., penerapan metode *Student Facilitator And Explaining* berbantuan media peta timbul terhadap kemampuan berpikir kritis,¹¹ dan Darmawan Harefa menggunakan *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar Fisika.¹² Selain itu, Mehziy Antikha Ayu dkk., meneliti Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Berbantu Media Timeline Chart Terhadap Hasil Belajar IPS.¹³ Selanjutnya Umi Latifah dkk., meneliti pemahaman konsep IPS melalui penerapan metode *Index Card Match*.¹⁴ Anni dan Mila juga melakukan penelitian tentang pemahaman konsep IPS melalui penerapan

⁹ Prihatiningtyas, N. C., & Mariyam, M. 2019. Model Student Facilitator and Explaining terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(3), 465–473

¹⁰ Indah Mustikasari, Supandi, dan Aries Tika Damayani. Pengaruh Model Student Facilitator And Explaining (SFAE) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(3): 303-309

¹¹ Veroneka Heni, Hilarius Jago Duda, dan Markus Iyus Supiandi. Penerapan Metode Student Facilitator and Explaining Berbantuan Media Peta Timbul Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Sel. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(2): 20-26

¹² Darmawan Harefa. 2021. Penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Dinamika Pendidikan* 14(1): 116-131

¹³ Mehziy Antikha Ayu, Rahmat Sudrajat, dan Arfilia Wijayanti. 2019. Keefektifan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Berbantu Media Timeline Chart Terhadap Hasil Belajar IPS. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(3): 338-350

¹⁴ Umi Latifah. 2018. Peningkatan Pemahaman Konsep IPS Melalui Penerapan Metode Active Learning Tipe *Index Card Match*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 20(7): 1912-1921

Model Core (Connecting, Organizing, Reflecting, and Extending).¹⁵ Adapun perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada variabel terikatnya yaitu pemahaman konsep melalui penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam mata pelajaran IPAS siswa kelas IV dengan judul “**Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 028 Rimbo Panjang.**”

Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pengertian istilah dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan beberapa istilah yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* adalah rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan penyampaian kompetensi siswa yang harus di capai, lalu menjelaskan dengan didondstrasikan, kemudian diberikan kesempatan pada siswa untuk mengulangi kembali untuk dijelaskan pada rekan-rekannya dan diakhiri dengan penyampaian semua materi pada siswa.¹⁶ Model

¹⁵ Ani Siti Anisah, Mila Maratussalihah. 2023. Meningkatkan Pemahaman Konsep IPS Melalui Penerapan Model CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, and Extending*). 17(1): 761-779

¹⁶ Silberman. *Loc Cit.*

pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mempresentasikan ide atau pendapat kepada siswa lainnya/

2. Pemahaman konsep adalah kemampuan untuk mengerti makna suatu materi, penyajian pada level terendah yang termasuk pada kemampuan menjelaskan, menafsirkan atau menerjemahkan makna dari materi tersebut.¹⁷ Pemahaman konsep merupakan kemampuan siswa dalam mendalami suatu materi dengan menerjemahkan, menafsirkan, dan menyimpulkan suatu konsep berdasarkan pembentukan pengetahuannya sendiri. Pentingnya pemahaman konsep ditujukan untuk memudahkan siswa dalam mempelajari suatu bidang ilmu.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: “Bagaimanakah model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 028 Limbo Panjang?.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

¹⁷Carmen Giorgiana Bonaci, dkk, 2013. Revisiting Bloom’s Taxonomy of Educational Objectives, *The Macrotheme Review* 2(2), Spring, h.6.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 028 Rimbo Panjang melalui penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

a. Bagi siswa

Untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 028 Rimbo Panjang.

b. Bagi guru

a) Dengan adanya penelitian ini menjadi pedoman bagi guru untuk memilih model yang tepat dalam menampilkan model pembelajaran.

b) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.

c. Bagi Sekolah :

a) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.

b) Meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar sarjana Strata 1 (S1).
- b) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
- c) Menambah pengetahuan penulis berkaitan dengan cara mengajar pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 028 Rimbo Panjang.



UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

Kerangka Teoretis

1. Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan materi.

Model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Slavin (dalam Isjoni) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 5 orang dengan struktur kelompok heterogen.¹⁸ Menurut Sunal dan Hans, pembelajaran kooperatif merupakan suatu cara pendekatan atau serangkaian strategi yang khusus dirancang untuk memberi dorongan kepada siswa agar bekerja sama selama proses pembelajaran.¹⁹ Selanjutnya Stahl dalam Isjoni menyatakan pembelajaran

¹⁸ Isjoni. 2010. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta, h. 14

¹⁹ *Ibid*, h. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kooperatif dapat meningkatkan belajar siswa lebih baik dan meningkatkan sikap saling tolong-menolong dalam perilaku sosial.²⁰

Anita Lie mengungkapkan bahwa model pembelajaran *cooperative learning* tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok. Ada lima unsur dasar pembelajaran *cooperative learning* yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif dengan benar akan menunjukkan pendidik mengelola kelas lebih efektif.²¹ Anita Lie menambahkan bahwa pembelajaran kooperatif dengan istilah pembelajaran gotong royong, yaitu sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerjasama dengan siswa lain dalam tugas-tugas yang terstruktur. Lebih jauh dikatakan, pembelajaran kooperatif hanya berjalan kalau sudah terbentuk suatu kelompok atau suatu tim yang di dalamnya siswa bekerja secara terarah untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan dengan jumlah anggota kelompok pada umumnya terdiri dan 4-6 orang saja.²²

Lebih lanjut Slavin mengemukakan bahwa: Ada dua alasan penggunaan pembelajaran kooperatif untuk memperbaiki sistem pembelajaran yang selama ini memiliki kelemahan yaitu pertama, beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial,

²⁰ Ibid, h. 16

Anita Lie., 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta: Gramdia h. 29

²² Ibid, 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. Kedua, pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam berfikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan.²³

Kunandar menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh antar siswa untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan. Dalam buku yang sama Anita Lie mengemukakan beberapa ciri dari pembelajaran kooperatif yaitu a) setiap anggota memiliki peran, b) terjadi hubungan interaksi langsung di antara siswa, c) setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas belajarnya dan juga teman-teman sekelompoknya, d) guru membantu mengembangkan keterampilan-keterampilan interpersonal kelompok, dan e) guru hanya berinteraksi dengan kelompok saat diperlukan.²⁴

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa, terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerjasama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada yang lain.

²³ Slavin, Robert E. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktek* 1. Jakarta: Indeks, 2016, h. 127

²⁴ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Wali Press, 2018, h. 337

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model *Student Facilitator and Explaining* ialah model pembelajaran dimana siswa mempersentasikan ide/pendapat paada rekan siswa lainnya. Dalam penggunaan model *student facilitator and explaining* Menyajikan materi dengan mendemonstrasikan di depan siswa lalu memberikan kesempatan kepadanya untuk menjelaskan kepada rekan-rekannya merupakan makna dasar dari penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dalam proses belajar mengajar.²⁵

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan materi, penerapan model pembelajaran harus bisa memperbanyak pengalaman serta meningkatkan motivasi belajar yang memengaruhi keaktifan belajar peserta didik, dengan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dapat meningkatkan antusias, motivasi, keaktifan, dan rasa senang. Oleh sebab itu sangat cocok dipilih guru untuk digunakan karena mendorong peserta didik menguasai beberapa keterampilan diantaranya berbicara, menyimak, dan pemahaman pada materi.²⁶

Gagasan dasar dari model pembelajaran ini adalah bagaimana guru mampu menyajikan atau mendemonstrasikan materi di depan siswa lalu memberikan mereka kesempatan untuk menjelaskan kepada teman-temannya.

²⁵ Istarani. 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan : Media Persada, 2014, h. 97

²⁶ Aris Shoimin, 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014, h. 183

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jadi, model *student facilitator and explaining* merupakan rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan penjelasan secara terbuka oleh guru, kemudian memberi kesempatan siswa untuk menjelaskan kembali kepada rekan-rekannya, dan diakhiri dengan penyampaian semua materi kepada siswa oleh guru²⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* suatu model dimana siswa mempresentasikan ide atau pendapat pada siswa lainnya. Model *student facilitator and explaining* menjadikan siswa sebagai fasilitator dan diajak berfikir secara kreatif sehingga menghasilkan pertukaran informasi yang lebih mendalam dan lebih menarik serta menimbulkan rasa percaya diri pada siswa untuk menghasilkan karya yang diperlihatkan kepada teman-temannya yang lain.

Langkah-langkah Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

Karakteristik pembelajaran *student facilitator and explaining* ialah adanya informasi kompetensi, adanya penyajian materi dan adanya aktivitas pengembangan materi ajar oleh siswa itu sendiri, serta menjelaskannya pada kawannya sebagai bentuk *student facilitator and explaining*. Jadi, teman belajar sendiri bagian dari *facilitator* dari teman belajar lainnya. Dengan kata

²⁷ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014, h. 228

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain kawan belajar kita, adalah guru kita sendiri, dan kita sendiri adalah guru bagi teman kita yang lainnya²⁸

Langkah-langkah yang dapat digunakan dalam pembelajaran dengan menerapkan model *Student Facilitator and Explaining* menurut Aris Shoimin adalah sebagai berikut:²⁹

- 1) Guru menyampaikan materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru mendemonstrasikan atau menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran
- 3) Guru Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, misalnya melalui bagan/peta konsep. Hal ini bisa dilakukan secara bergiliran.
- 4) Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa.
- 5) Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat ini.
- 6) Penutup

Menurut Istarani, langkah- langkah tipe pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* adalah sebagai berikut:³⁰

²⁸ Istarani & Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*. Medan, Media Persada, 2014, h. 114

²⁹ Aris Shoimin, *Op Cit.*, h. 184

³⁰ Istarani, *Loc Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.1**Langkah- langkah Model *Student Facilitator and Explaining***

No	Kegiatan	Penjelasan
1	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	Guru menjelaskan tujuan belajarnya, menyampaikan ringkasan dari isi dan mengaitkan dengan gambaran yang lebih besar mengenai silabus atau skema kerja.
2	Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi	Guru menyajikan materi yang dipelajari pada saat itu dan siswa memperhatikan. Setelah selesai menjelaskan guru membagi siswa menjadi berkelompok secara heterogen. Guru menjelaskan dan mencontohkan kepada siswa bagaimana membuat bagan atau peta konsep. Kemudian guru bisa meminta siswa untuk mencatat apa yang telah mereka ketahui atau yang bisa dilakukan, berkaitan dengan aspek apapun yang berhubungan dengan materi tersebut. Guru juga bisa meminta siswa saling bertukar pikiran sehingga mereka lebih percaya
3	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan kepada peserta didik lainnya	Dalam tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya misalnya melalui bagan atau peta konsep. Meminta seorang sukarelawan untuk maju dan menjelaskan di depan kelas apa yang dia ketahui. Siswa lain boleh bertanya, dan sang sukarelawan berhak berkata “lewat” jika dia tidak yakin dengan jawabannya dan guru dapat menambahkan komentar pada tahap berikutnya.
4	Guru menyimpulkan ide atau pendapat dari peserta didik	Ketika sang sukarelawan menjelaskan apa yang mereka ketahui di depan kelas, guru mencatat poin-poin penting untuk dijelaskan kembali. Informasi yang tidak akurat, ide yang kurang tepat atau yang hanya dijelaskan separuh, hal ini bisa ditangani langsung sehingga siswa tidak membentuk kesan yang salah, atau mereka dapat membuat dasar dari rencana pembelajaran yang telah diperbaiki untuk beberapa pelajaran berikutnya
5	Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu	Guru menjelaskan keseluruhan dari materi agar siswa lebih memahami materi yang sudah dibahas pada saat itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lebih lanjut, Istarani menambahkan bahwa agar pembelajaran efektif, maka dilakukan langkah-langkah konkrit dalam pelaksanaannya di kelas sebagaimana uraian dalam bentuk tabel berikut ini.³¹

Tabel II.2
Langkah- langkah Model *Student Facilitator and Explaining*

No	Tahap	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1	Informasi kompetensi	Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai oleh	Mendengarkan dan mencatat kompetensi yang harus diketahui
2	Sajian Materi	Menyajikan materi secara jelas, singkat, sederhana, dan menyeluruh	Mendengarkan, mencermati, menganalisis, mencatat, dan bertanya apabila perlu
3	Mendengarkan, mencermati, menganalisis, mencatat, dan bertanya apabila perlu	Mengatur alur jalannya penjelasan pengembangan materi ajar masing-masing siswa	Hasil pengembangan itu, dijelaskan pada siswa yang lainnya. Jadi masing-masing siswa memerankan diri sebagai guru belajar
4	Kesimpulan	Membuat kesimpulan akhir dari pembelajaran	Mencatat dan ikut serta dalam pengambilan kesimpulan belajar
5	Evaluasi	Melakukan evaluasi dengan memberikan soal-soal pada siswa	Mengerjakan atau menjawab soal-soal yang diberikan oleh gur
6	Refleksi	Melakukan kaji ulang tentang kejadian-kejadian yang terjadi pada saat proses belajar mengajar, dimana kelemahannya, kekurangannya, maupun kelebihan dan sebagainya	Menyadari tentang hal hal yang dilakukan dalam proses pembelajaran, atau ia telah melakukan cara belajar yang tepat atau belum, atau seterusnya

³¹ Istarani, *Op Cit.*, h. 116

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan langkah-langkah Model Pembelajaran *Student facilitator and Explaining* yang telah disampaikan oleh beberapa ahli, maka peneliti menggunakan langkah-langkah Model Pembelajaran menurut Istarani yaitu :

1. Guru menyampaikan Kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya.
4. Guru menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa.
5. Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu.

c. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

Adapun keunggulan dari metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* yaitu, siswa dapat dengan mudah menyerap pelajaran karena dilakukan dengan demonstrasi sehingga materi lebih jelas dan konkret.³² Temuan ini diperkuat oleh Rodiyana yang mengatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* merupakan salah satu model untuk meningkatkan motivasi siswa agar berani menyampaikan pendapat dalam hasil akhir diskusi.³³

³² Amelia, C., & Syahputra, E. F. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* untuk Meningkatkan Kemampuan Eksplorasi Mahasiswa. *Jurnal Curere*, 3(1): 43-51

³³ Rodiyana, R. 2018. Analisis Model Cooperative Learning Type *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(1): 15-24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap model dalam pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahannya masing-masing. Begitu juga dengan model *Student Facilitator and Explaining* memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan *Model Student Facilitator and Explaining*:

- 1) Materi ajar disampaikan akan lebih jelas dan konkrit.
- 2) Dapat meningkatkan daya serap siswa karena pembelajaran.
- 3) Melatih siswa untuk menjadi guru, karena siswa diberikan kesempatan untuk mengulangi penjelasan guru yang telah ia dengarkan.
- 4) Memacu motivasi siswa untuk menjadi yang terbaik dalam menjelaskan materi ajar.
- 5) Mengetahui kemampuan siswa dalam menyampaikan ide atau gagasannya.³⁴

Sedangkan kelemahan model *student Facilitator and Explaining* antara lain:

- 1) Siswa yang malu tidak mau mendemonstrasikan apa yang diperintahkan oleh guru kepadanya atau banyak siswa yang kurang aktif.
- 2) Tidak semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk melakukannya atau menjelaskan kembali kepada teman-temannya karena keterbatasan waktu pembelajaran.

³⁴ Aris Shoimin, *Op Cit.*, h. 184-185

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Adanya pendapat yang sama sehingga hanya sebagian saja yang terampil.
- 4) Tidak mudah bagi siswa untuk membuat peta konsep atau penyajian materi secara ringkas³⁵

2. Pemahaman Konsep

a. Pengertian Pemahaman Konsep

Pemahaman berasal dari kata “Paham” dalam kamus bahasa Indonesia kata paham diartikan mengerti benar, seseorang dikatakan paham terhadap sesuatu dalam arti orang itu mampu menjelaskan konsep tersebut. Menurut Suharsimi mengatakan bahwa pemahaman (*comprehension*) yaitu dengan pemahaman, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep.³⁶

Pemahaman konsep terdiri dari dua kata, yaitu pemahaman dan konsep. Berdasarkan taksonomi Bloom, pemahaman merupakan jenjang kognitif C2 yang disebut *comprehension*, istilah ini kemudian mengalami perluasan makna menjadi *understanding*. Pemahaman merupakan terjemahan dari istilah *understanding* yang diartikan sebagai penyerapan arti suatu materi yang dipelajari. pemahaman merupakan kemampuan untuk memahami apa yang sedang dikomunikasikan dan mampu mengimplementasikan ide tanpa harus

³⁵ Aris Shoimin, *Op Cit.*, h. 185

³⁶ Suharsimi, Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015, h. 131

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengkaitkannya dengan ide lain dan juga harus melihat ide itu secara mendalam.³⁷

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Seorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan³⁸

Pemahaman dapat didefinisikan sebagai ukuran kualitas dan kuantitas suatu ide dengan ide yang telah ada. Tingkat pemahaman bervariasi, pemahaman tergantung pada ide yang sesuai yang telah dimiliki dan tergantung pada pembuatan hubungan baru antara ide. Pemahaman atau komprehensi adalah tingkat kemampuan yang mengharuskan siswa mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini testee tidak hanya hafal cara verbalistis, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.³⁹

Siswa dikatakan memahami apabila mereka dapat mengkonstruksikan makna dari pesan-pesan pembelajaran, baik yang bersifat lisan, tulisan maupun

³⁷ Juli Antasari dan Firman Pangaribuan. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran Core Didukung Teori Belajar Brunner untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Terapan*, 1(3): 21-30

³⁸ Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 50

³⁹ Ngalim Purwanto, Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

grafik, yang disampaikan melalui pengajaran, buku atau layar komputer. Pada umumnya hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah, yaitu: ranah kognitif, psikomotor dan afektif. Pemahaman sebagai salah satu indikator proses pembelajaran berada pada ranah kognitif. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif.⁴⁰ Pemahaman merupakan urutan yang kedua dari taksonomi Bloom yang merupakan suatu kemampuan menangkap makna atau arti suatu hal yang dipelajarinya. Pada tingkat ini, proses pembelajaran diarahkan untuk melatih dan membentuk proses berpikir siswa tentang pengertian atau konsep. Pemahaman atau komprehensi dibedakan menjadi tiga tingkatan, yaitu:⁴¹

- 1) Komprehensi terjemahan yakni kesanggupan memahami makna yang terkandung di dalamnya, seperti dapat menjelaskan arti Bhineka Tunggal Ika dan dapat menjelaskan fungsi hijau daun bagi suatu tanaman.
- 2) Komprehensi penafsiran seperti dapat menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, dapat menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, atau dapat membedakan yang pokok dari yang bukan pokok.
- 3) Komprehensi ekstrapolasi, seseorang diharapkan mampu melihat dibalik yang tertulis, atau dapat membuat ramalan tentang konsekuensi sesuatu, atau

⁴⁰ Anas Sudijono, *Op Cit.*, h. 49-50

⁴¹ Ngalim Purwanto, *Op Cit.*, h. 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat memperluas persepsinya dalam arti waktu, dimensi, kasus, atau masalahnya

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa adalah kesanggupan siswa untuk dapat mendefinisikan sesuatu dan menguasai hal tersebut dengan memahami makna tersebut. Dengan demikian pemahaman merupakan kemampuan dalam memaknai hal-hal yang terkandung dalam suatu teori maupun konsep-konsep yang dipelajari.

Sedangkan konsep menurut Woodruff, merupakan gagasan atau ide yang relatif sempurna dan bermakna, suatu pengertian tentang suatu objek melalui pengalaman (setelah melakukan persepsi terhadap subjek atau benda).⁴² Adapun pengertian konsep menurut Soedjadi adalah ide abstrak yang dapat digunakan untuk mengadakan klasifikasi atau penggolongan. Menurut Rosser, konsep adalah suatu abstraksi yang mewakili kelas objek-objek, kejadian-kejadian, atau hubungan-hubungan yang mempunyai atribut yang sama.⁴³

Menurut Hamzah dalam Anggalarang pemahaman konsep diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya. Pendefinisian dari suatu masalah yang dikaji dan disusun oleh perkataan sendiri.

⁴² Inna Rohmatun Kholidah dan A.A Sujadi. 2018. Analisis Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V dalam Menyelesaikan Soal di SD Negeri Gunturan Pandak Bantul Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 4(3): h. 428

⁴³ Saragih dan Afriati, "Peningkatan Pemahaman Konsep Grafik Fungsi Trigonometri Siswa SMK Melalui Penemuan Terbimbing Berbantuan Software Autograph. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 18(4): h. 370

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Nana Sudjana mengatakan bahwa pemahaman konsep adalah tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan. Misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk pada kasus lain.⁴⁴

Jadi, konsep adalah suatu ide abstrak yang memungkinkan seseorang untuk mengklasifikasikan objek-objek atau kejadian-kejadian, sehingga dapat menentukan apakah objek atau kejadian itu merupakan contoh atau bukan contoh dari ide tersebut. Untuk memecahkan masalah, seorang siswa harus mengetahui aturan-aturan yang relevan, dan aturan-aturan ini didasarkan pada konsep-konsep yang diperolehnya. Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep peserta didik adalah kemampuan peserta didik dalam memahami, menerangkan suatu hal tentang suatu konsep yang diperoleh dari pengetahuan yang dipelajarinya dengan caranya sendiri, bukan hanya sekedar menghafal.

b. Indikator Pemahaman Konsep

Ranah kognitif mengurutkan pemahaman sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pemahaman (*comprehension*), di tingkat ini seseorang memiliki kemampuan untuk menangkap makna dan arti tentang hal yang dipelajari. Kata kerja operasional untuk proses pemahaman menurut Bloom yaitu;

⁴⁴ Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014, h. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, memperkirakan.⁴⁵ Disimpulkan bahwa pemahaman siswa sampai pada tahapan-tahapan tertentu, yang mana kemampuan siswa satu akan berbeda dengan kemampuan siswa yang lain. Pemahaman tersebut dapat dilihat dari cara siswa menyelesaikan soal, dan pada tahap mana siswa memiliki hasil yang baik terhadap soal yang diselesaikan.

Ada tujuh indikator pemahaman konsep menurut Depdiknas, yaitu:

- 1) Menyatakan ulang sebuah konsep,
- 2) Mengklarifikasikan objek menurut sifat tertentu
- 3) Memberi contoh dan bukan contoh
- 4) Menyajikan konsep dalam berbagai representasi matematik
- 5) Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep
- 6) Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur
- 7) Mengaplikasikan contoh ke pemecahan masalah.⁴⁶

Menurut Wardhani, indikator pencapaian pemahaman konsep adalah

- a. Menyatakan ulang sebuah konsep.
- b. Mengklasifikasikan sebuah objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010, h. 137

⁴⁶ Mawaddah & Marianti, R. "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP dalam Pembelajaran menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning). *EDU-MATH*, 2016. *Jurnal Pendidikan Matematika*. hlm.76-85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi.
- d. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep.⁴⁷

Indikator pemahaman konsep berdasarkan hasil revisi dari taksonomi Bloom, diungkapkan oleh Anderson & Krathwohl dalam Erika membagi menjadi tujuh kategori yaitu menafsirkan (*interpreting*), memberikan contoh (*exemplifying*), mengklasifikasikan (*classifying*), meringkas (*summarizing*), menarik inferensi (*inferring*), membandingkan (*comparing*), dan menjelaskan (*explaining*).⁴⁸

Indikator pemahaman menunjukkan bahwa pemahaman mengandung makna lebih luas atau lebih dalam dari pengetahuan. Dengan pengetahuan, seseorang belum tentu memahami sesuatu yang dimaksud secara mendalam, hanya sekedar mengetahui tanpa bisa menangkap makna dan arti dari sesuatu yang dipelajari. Sedangkan dengan pemahaman, seseorang tidak hanya bisa menghafal sesuatu yang dipelajari, tetapi juga mempunyai kemampuan untuk menangkap makna dari sesuatu yang dipelajari juga mampu memahami konsep dari pelajaran tersebut kemudian diwujudkannyatakan dalam bentuk sikap.⁴⁹

⁴⁷ Sudi Priyambodo. 2016. Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa dengan Metode Pembelajaran Personalized System of Intruction. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1): 1-12

⁴⁸ Erika Agustina, analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* Volume 5 2021 hlm.49.

⁴⁹ Tobeli dan Zefiana. 2017. Pemahaman Remaja Kristen dalam Menghadapi Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). *Jurnal Penabibios*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas, indikator pemahaman konsep yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Anderson dan Krathwohl yaitu menafsirkan (*interpreting*), memberikan contoh (*exemplifying*), mengklasifikasikan (*classifying*), meringkas (*summarizing*), menarik inferensi (*inferring*), membandingkan (*comparing*), dan menjelaskan (*explaining*).

3. Hubungan Antar Variabel

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan salah satu model pembelajaran inovatif dimana dalam model pembelajaran ini siswa/peserta didik belajar mempresentasikan ide atau pendapat pada rekan peserta didik lainnya. Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* ini akan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan apabila siswa secara aktif ikut serta dalam merancang materi pembelajaran yang akan dipresentasikan.⁵⁰

Hal ini sejalan dengan pendapat Yanto & Juwita yang menyatakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* menekankan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan memberikan kesempatan siswa yang ditunjuk untuk menjelaskan materi pelajaran yang telah dijelaskan guru kepada siswa lainnya. Dengan demikian siswa akan lebih dapat mengerti dan

⁵⁰ Nindy Citroresmi Prihatiningtyas and Mariyam Mariyam, "Model Student Facilitator and Explaining Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis," *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 8, no. 3 (2019): 465–473.

mampu memahami konsep untuk mengungkapkan pendapat.⁵¹ Selain itu, guru juga dapat mengajak siswa secara mandiri mengembangkan potensi dalam mengungkapkan ide atau gagasan.

Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sebagai berikut:

1. Resti Putri Utami dengan judul: “Pengaruh Model *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) Terhadap Pemahaman Konsep IPS Peserta didik Kelas IV MIN 9 Bandar Lampung”.⁵² Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas IV MIN 9 Bandar Lampung mampu dalam menerima pembelajaran dan peneliti mendapatkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dengan menggunakan teknik SFAE ini. Persamaannya terletak pada variable X dan Y yaitu sama-sama menerapkan *Student Facilitator and Explaining* dan pemahaman konsep. Sedangkan perbedaannya pada jenis penelitian yang digunakan, penelitian yang dilakukan oleh Resti Putri Utami merupakan penelitian eksperimen. Sedangkan penulis lakukan yaitu penelitian tindakan kelas.
2. Indah Mustikasari, Supandi, dan Aries Tika Damayani dengan judul: “Pengaruh Model *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) Terhadap Kemampuan Berpikir

⁵¹ Yanto and Juwita, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator And Explaining* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.”

⁵² Resti Putri Utami, “Pengaruh Model *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) terhadap pemahaman konsep IPS Peserta didik kelas IV MIN 9 Bandar Lampung” *Undergraduate thesis*, UIN Raden Intan Lampung.

Kritis”.⁵³ Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran student facilitator and explaining berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas V SD. Persamaannya terletak pada variable X yaitu sama-sama menerapkan *Student Facilitator and Explaining*. Sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel Y yang diteliti dan pada jenis penelitian yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Indah dkk., meneliti tentang kemampuan berpikir kritis dan juga merupakan sebuah penelitian eksperimen. Sedangkan penulis lakukan yaitu penelitian tindakan kelas.

3. Veroneka heni, Hilarius Jago Duda, dan Markus Iyus Supiandi dengan judul Penerapan Metode Student Facilitator and Explaining Berbantuan Media Peta Timbul Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Sel.⁵⁴ Setelah dianalisis diketahui bahwa penerapan metode student facilitator and explaining berbantuan media peta timbul mendapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini ditunjukan dengan pengujian hipotesis pada hasil posttest yang memperoleh nilai z hitung 30,33 dan nilai z tabel pada taraf signifikan 0,01 sebesar 0,4949. Hal ini berarti nilai z hitung > z tabel yaitu $30,33 > 0,4949$ maka H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi sel antara kelas eksperimen dan kelas

⁵³ Indah Mustikasari, Supandi, dan Aries Tika Damayani. Pengaruh Model Student Facilitator And Explaining (SFAE) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(3): 303-309

⁵⁴ Veroneka Heni, Hilarius Jago Duda, dan Markus Iyus Supiandi. Penerapan Metode Student Facilitator and Explaining Berbantuan Media Peta Timbul Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Sel. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(2): 20-26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontrol. Persamaannya terletak pada variable X yaitu sama-sama menerapkan *Student Facilitator and Explaining*. Sedangkan perbedaannya pada variabel Y dan jenis penelitian yang digunakan, penelitian yang dilakukan oleh Veronika dkk., meneliti kemampuan berpikir kritis dan merupakan penelitian eksperimen. Sedangkan penulis lakukan yaitu penelitian tindakan kelas dan pemahaman konsep.

4. Darmawan Harefa dengan judul Penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Terhadap Hasil Belajar Fisika.⁵⁵ Hasil uji t diperoleh $t_{hitung} = 2,2933$ sedangkan harga $t_{tabel} = 2,01954$. Karena $-2,01954 < t_{hitung} < 2,01954$ yang berarti tolak H_0 dan terima H_a . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dengan menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining terhadap hasil belajar fisika siswa dikelas IX SMP Negeri 2 Amandraya. Persamaannya terletak pada variable X yaitu sama-sama menerapkan *Student Facilitator and Explaining*. Sedangkan perbedaannya pada variabel Y, penelitian yang dilakukan oleh Darmawan., untuk meningkatkan hasil belajar Fisika, sedangkan penulis meneliti untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa di kelas IV SD Negeri 028 Rimbo Panjang”
5. Mehziy Antikha Ayu, Rahmat Sudrajat, dan Arfilia Wijayanti dengan judul Keefektifan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Berbantu

⁵⁵ Darmawan Harefa. 2021. Penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Dinamika Pendidikan* 14(1): 116-131

Media Timeline Chart Terhadap Hasil Belajar IPA.⁵⁶ Penelitian diperoleh rata-rata pretest adalah 47,67, sedangkan posttest sebesar 79,82. Dengan menggunakan uji t, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,66 > 2,052$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada nilai afektif siswa setelah melakukan penelitian ada 5 siswa yang memperoleh kriteria baik sekali dan 23 siswa memperoleh kriteria baik, dengan rata-rata akhir 88,19. Pada aspek psikomotorik dan semua siswa mendapat predikat baik, dengan rata-rata akhir 82,73. Terdapat perbedaan nilai hasil pretest dan posttest serta peningkatan hasil belajar (kognitif, afektif, psikomotorik) IPS siswa kelas V SDN 01 Kebojongan sehingga dapat disimpulkan bahwa ada keefektifan pada proses pembelajaran menggunakan model Student Facilitator and Explaining berbantu media Timeline Chart terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 01 Kebojongan. Persamaannya terletak pada variable X yaitu sama-sama menerapkan *Student Facilitator and Explaining*. Sedangkan perbedaannya pada variabel Y dan jenis penelitian yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Mehziy, untuk meningkatkan hasil belajar berbantu media *timeline chart* dan merupakan sebuah penelitian eksperimen. Sedangkan penulis meneliti untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa di kelas IV SD Negeri 028 Rimbo Panjang”.

^{56 56} Mehziy Antikha Ayu, Rahmat Sudrajat, dan Arfilia Wijayanti. 2019. Keefektifan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Berbantu Media Timeline Chart Terhadap Hasil Belajar IPS. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(3): 338-350



6. Kerangka Berpikir

Keberhasilan Proses Pembelajaran dapat dinilai dari berhasil atau tidaknya siswa mengikuti kegiatan Pembelajaran. Keberhasilan itu dinilai dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi maka tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep pelajaran semakin tinggi.

Pemahaman konsep siswa diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang baik. Kegiatan pembelajaran yang baik didukung dengan inovasi-inovasi pembelajaran dari guru menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa. Dalam proses ini, guru harus bisa memilih model pembelajaran yang tepat, agar ilmu yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa dengan baik. Adapun salah satu Model Pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa yaitu Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*”.

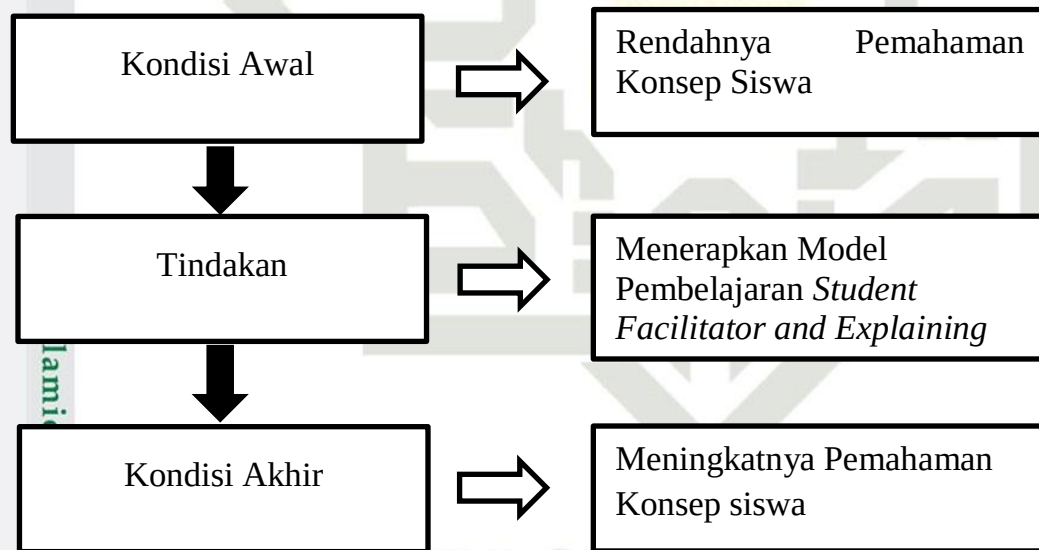
Student Facilitator and Explaining merupakan penyajian konsep ajar yang diawali dengan penjelasan secara terbuka, memberi kesempatan peserta didik untuk menjelaskan kembali kepada rekan-rekannya dan diakhiri dengan penyampaian semua konsep kepada peserta didik. Gagasan dasar ini adalah bagaimana pendidik mampu menyajikan atau mendemonstrasikan konsep didepan peserta didik lalu memberikan mereka kesempatan untuk menjelaskan kepada teman-temannya.

Model pembelajaran tipe *Student Facilitator and Explaining* menjadikan peserta didik sebagai fasilitator dan diajak untuk berpikir sehingga menghasilkan pertukaran informasi yang lebih mendalam dan menarik serta menimbulkan rasa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

percaya diri peserta didik. Selain itu *Student Facilitator and Explaining* memiliki karakteristik yang mendorong peserta didik untuk aktif dan berani dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* ini menekankan pada struktur khusus yang di-rancang untuk memengaruhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman materi yang berujung pada peningkatan kualitas pembelajaran. Jika siswa sudah memahami konsep yang dipelajari, maka hasil belajar siswa juga baik. Untuk lebih jelasnya, kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar II.1

Kerangka Berpikir dalam penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

- 1) Guru menjelaskan kepada siswa kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru menyajikan sub-sub materi kepada siswa sehingga siswa bisa mendapatkan materi yang telah disajikan oleh guru
- 3) Guru meminta salah satu siswa untuk menjelaskan materi yang telah guru sajikan kepada siswa yang lainnya
- 4) Guru meminta satu orang siswa lainnya untuk menyampaikan ide/pendapat yang terkait dengan materi yang telah dijelaskan.
- 5) Setelah materi pelajaran telah dikuasi oleh siswa, guru memberikan kesimpulan terhadap proses belajar.

b. Aktivitas Siswa

- 1) Siswa mendengarkan kompetensi yang telah dijelaskan oleh guru
- 2) Siswa mendapatkan materi yang telah disajikan oleh guru
- 3) Siswa menjelaskan materi yang telah diberikan oleh guru kepada siswa lainnya dengan menggunakan peta/bagan
- 4) Salah satu siswa menyampaikan ide/pendapat terkait materi yang telah dijelaskan oleh siswa tadi
- 5) Siswa menyimpulkan kembali tentang apa yang ia pelajari hari ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator Pemahaman Konsep

Adapun indikator pemahaman konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. menafsirkan (*interpreting*)
- b. memberikan contoh (*exemplifying*)
- c. mengklasifikasikan (*classifying*)
- d. meringkas (*summarizing*)
- e. menarik inferensi (*inferring*)
- f. membandingkan (*comparing*)
- g. menjelaskan (*explaining*)

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika model pembelajaran *Student Facilitator and Exploring* diterapkan pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 028 Rimbo Panjang, maka pemahaman konsep siswa akan meningkat.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 028 Rimbo Panjang yang berjumlah 24 orang siswa yang terdiri dari 14 orang siswa perempuan dan 10 orang siswa laki-laki. Sedangkan yang menjadi objeknya adalah penerapan model pembelajaran *Student Fasilitator and Explaining* untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 028 Rimbo Panjang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 028 Rimbo Panjang. Adapun waktu penelitian ini telah dilakukan pada bulan september-Februari tahun ajaran 2023/2024. Mata pelajaran yang diteliti adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian tindakan Kelas (PTK). Menurut David Hopkins dalam Kunandar penelitian Tindakan kelas adalah sebuah kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam salah satu situasi pendidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang: a) Praktik-praktik kependidikan



mereka, b) Pemahaman mereka tentang praktik-praktik kependidikan mereka, c) situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan.⁵⁷

Sedangkan menurut Raport dalam Kunandar, penelitian tindakan kelas adalah penelitian untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu mencapai ilmu sosial dalam kerja sama dalam kerangka etika yang disepakati bersama. Penelitian tindakan kelas dapat juga diartikan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas.⁵⁸

Menurut McNiff dalam Suharsimi Arikunto menegaskan bahwa dasar utama bagi dilaksanakannya penelitian kelas adalah untuk perbaikan.⁵⁹ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto Penelitian yang menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas umumnya diarahkan pada pencapaian sasaran sebagai berikut:⁶⁰

1. Memperhatikan dan meningkatkan kualitas isi, masukan, proses dan hasil pembelajaran
2. Menumbuh kembangkan budaya meneliti bagi tenaga kependidikan agar lebih proaktif mencari solusi akan permasalahan pembelajaran.

⁵⁷ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Wali Press, 2015, h. 45

⁵⁸ Ibid, h. 46

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018, 106

⁶⁰ Ibid, h. 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Meningkatkan produktivitas meneliti para tenaga pendidik dan kependidikan, khususnya mencari solusi masalah-masalah pembelajaran.
4. Meningkatkan kolaborasi antar tenaga pendidik dalam memecahkan masalah pembelajaran.

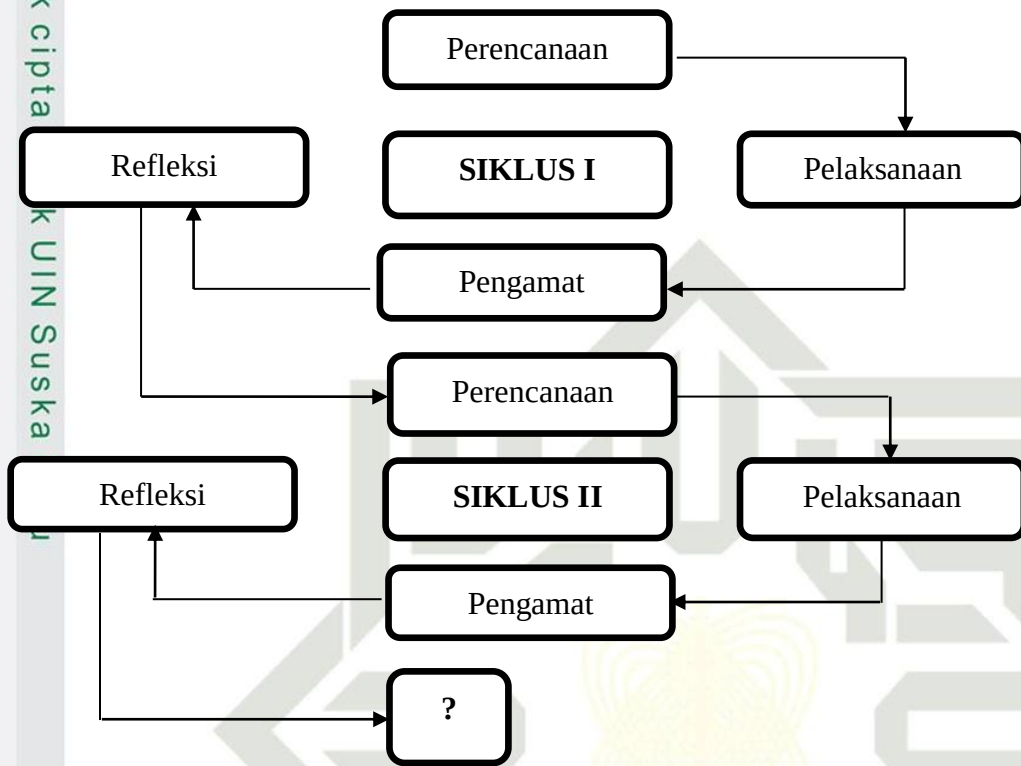
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu cara atau prosedur baru untuk meningkatkan profesionalisme pendidik dalam mengajar. Penelitian ini dilakukan atas dua siklus, siklus pertama dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student facilitator and explaining* sedangkan siklus kedua dilakukan setelah refleksi siklus pertama.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan terhadap 24 orang siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 028 Rimbo Panjang yang dilakukan dengan cara observasi di kelas pada saat kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak beberapa siklus, dan setiap siklus dilakukan pada 2 kali pertemuan dan 1 kali pertemuan untuk tes pemahaman konsep. Untuk melihat siklus penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :⁶¹

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar III.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
- b. Mempersiapkan Modul Ajar
- c. Menyiapkan tes
- d. Menyiapkan media untuk mendukung pembelajaran

- e. Membuat lembar observasi aktivitas guru dengan penerapan *Student Facilitator and Explaining*
- f. Membuat lembar observasi aktivitas siswa dengan penerapan *Student Facilitator and Explaining*
- g. Meminta bantuan kepada guru kelas dan teman sejawat sebagai observer pembelajaran

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru dan siswa membuka proses pembelajaran dengan membaca do'a
- 2) Guru mengabsensi siswa
- 3) Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya.
- 4) Guru menjelaskan kepada siswa kompetensi yang ingin dicapai

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyajikan sub-sub materi kepada siswa sehingga siswa bisa mendapatkan materi yang telah disajikan oleh guru
- 2) Guru meminta salah satu siswa untuk menjelaskan materi yang telah guru sajikan kepada siswa yang lainnya
- 3) Guru meminta satu orang siswa lainnya untuk menyampaikan ide/pendapat yang terkait dengan materi yang telah dijelaskan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Setelah materi pelajaran telah dikuasi oleh siswa, guru memberikan kesimpulan terhadap proses belajar
- 2) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami.
- 3) Guru memberikan evaluasi pembelajaran kepada siswa
- 4) Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

3. Observasi

Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung kepada objek penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat atau observer yaitu guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 028 Rimbo Panjang, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Refleksi

Dalam pelaksanaan refleksi peneliti melibatkan satu orang teman sejawat. Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan Pemahaman Konsep siswa pada Mata Pelajaran Ilmu pengetahuan Alam dan Sosial siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 028 Rimbo Panjang. Sehingga menjadi bahan untuk perbaikan pada pertemuan atau siklus berikutnya.

5. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

a. Data kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan, dalam penelitian ini berupa hasil observasi guru dan siswa.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dapat di proses dengan cara dijumlahkan dan dibandingkan

sehingga dapat diperoleh persentase. Dalam penelitian ini berupa pemahaman konsep siswa yang diperoleh melalui tes kemampuan Pemahaman Konsep

2. Teknik pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa pada tiap pertemuan. Aktivitas guru dan aktivitas siswa berdasarkan langkah-langkah model *Student Facilitator and Explaining*. Observasi dilakukan dengan kolaboratif, yaitu dibantu oleh teman sejawat.

b. Tes

Tes pemahaman konsep dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep siswa.

c. Dokumentasi

Teknik ini dipergunakan peneliti untuk mengetahui tentang keadaan umum lokasi penelitian, keadaan guru, keadaan siswa, sarana-prasarana, dan kurikulum yang digunakan di Sekolah Dasar Negeri 028 Rimbo Panjang tempat penelitian yang dilaksanakan.

E. Teknik Analisis Data

1. Data Pemahaman Konsep

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah persentase. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang pemahaman konsep siswa

pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Ketuntasan yang dinilai adalah ketuntasan individual dan klasikal.

a. Pemahaman konsep individu dengan rumus :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : Persentase Hasil yang diperoleh siswa

R : Skor hasil yang diperoleh siswa

N : Skor maksimal tes

b. Pemahaman Konsep klasikal dengan rumus:

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100$$

Keterangan:

PK : Persentase hasil klasikal

JT : Jumlah siswa yang tuntas belajar

JS : Jumlah siswa dalam satu kelas

Apabila rata-rata tes pemahaman konsep siswa berada pada rentang 66-79 maka model pembelajaran *Student facilitator and explaining* dikatakan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Hal ini sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel III.2
Kriteria Pemahaman Konsep Siswa⁶²

No	Interval Nilai	Kategori
1	0-30	Sangat kurang
2	31-55	Kurang
3	56-65	Cukup
4	66-79	Baik
5	80-100	Baik sekali

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: rineka aksara, 2007), hlm. 245.

Data Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, untuk menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian aktivitas guru dan siswa dengan penerapan model pembelajaran *Student facilitator and explaining* dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah frekuensi/banyaknya Individu

100% = angka tetap

Keberhasilan guru menerapkan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dikatakan berhasil apabila mencapai interval 76-100% dengan kategori baik, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut:

Tabel III.2
Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa⁶³

No	Interval	Kategori
1	76-100%	Baik
2	56-75%	Cukup
3	40-55%	Kurang
4	<40%	Sangat kurang

⁶³ Ana Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 028 Rimbo Panjang. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata tes pemahaman konsep yang diperoleh siswa sebelum tindakan yaitu 46,57 berada pada kategori “pemahaman Kurang”. Setelah dilakukan tindakan perbaikan dengan menerapkan Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* pada siklus I, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 60,71 dengan kategori “pemahaman cukup”.

Pada siklus II, nilai rata-rata pemahaman konsep siswa kembali meningkat menjadi 79,57 dengan kategori “pemahaman baik”. Dengan demikian, penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena sudah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan yaitu berada pada rentang nilai 66-79 dengan kategori baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kendala-kendala yang ditemukan pada saat penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya yang menerapkan model pembelajaran *student facilitator and explaining*, diharapkan lebih dapat mengelola waktu pembelajaran dengan baik agar tidak banyak waktu pembelajaran yang terbuang.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang menerapkan model pembelajaran *student facilitator and explaining*, harus menguasai kelas dengan baik agar siswa tertib saat mengikuti pembelajaran
3. Untuk peneliti selanjutnya yang menerapkan model pembelajaran *student facilitator and explaining*, harus lebih memotivasi siswa dan melatih kepercayaan diri siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- A, Saifuddin, Nasikh, N., Utomo, S. H. 2015. Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining (SFE)* dengan Menggunakan Peta Konsep untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Lintas Minat Ekonomi di SMA Negeri 02 Batu. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Economic Education Journal)*, 8(1).
- Sudijono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anisshah, Ani Siti dan Mila Maratussalihah. 2023. Meningkatkan Pemahaman Konsep IPS Melalui Penerapan Model CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, and Extending*). *Jurnal Uniga*. 17(1).
- Antasari, Juli dan Firman Pangaribuan. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran *Core* Didukung Teori Belajar Brunner untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Terapan*, 1(3).
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- C, Amelia & Syahputra, E. F. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* untuk Meningkatkan Kemampuan Eksplorasi Mahasiswa. *Jurnal Curere*, 3(1).
- Depdikbud, 2011. *Buku Laporan Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud.
- Gimmi, 2008. *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru: Zanaafa.
- Herlina, H. 2018. Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining (Sfae)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa pada Materi Saran dan Tawaran Kelas XI SMA Negeri 2 Kawai XVI. *Jurnal As-Salam*, 2(2).

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Huda, Miftahul, 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Isjoni, 2010. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Istarani & Muhammad Ridwan, 2014. *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*. Medan, Media Persada.
- Istarani, 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kholidah, Inna Rohmatun & A.A Sujadi. 2018. Analisis Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V dalam Menyelesaikan Soal di SD Negeri Gunturan Pandak Bantul Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 4(3).
- Kunandar, 2018. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Wali Press.
- Latifah, Umi.. 2018. Peningkatan Pemahaman Konsep IPS Melalui Penerapan Metode Active Learning Tipe Index Card Match. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 20(7).
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta: Gramedia.
- Munandar, 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- N. C. Prihatiningtyas & Mariyam, M. 2019. Model Student Facilitator and Explaining terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(3).
- N. P. Widiawati. Pudjawan, K., & Margunayasa, I. G. 2015. Analisis Pemahaman Konsep Dalam Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV SD Di Gugus II Kecamatan Banjar. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 3(1).
- Priyanbodo, Sudi. 2016. Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa dengan Metode Pembelajaran Personalized System of Intruction. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1).
- Purwanto, Ngalm. 2012. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rodiyana, R. 2018. Analisis Model *Cooperative Learning Type Student Facilitator and Explaining* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(1).
- Saragih dan Afriati, 2015. Peningkatan Pemahaman Konsep Grafik Fungsi Trigonometri Siswa SMK Melalui Penemuan Terbimbing Berbantuan Software Autograph. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 18(4).
- Shoimin, Aris 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Slavin, Robert E. 2016. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktek 1*. Jakarta: Indeks.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2015. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.
- Tobeli dan Zefiana. 2017. Pemahaman Remaja Kristen dalam Menghadapi Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). *Jurnal Penabibios*.
- Utami, dkk, 2018. Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Asesmen Portofolio pada Pembelajaran Fisika. *Prosiding Seminar Nasional Fisika (EJournal)*. 5(1).
- Yanto, Y., & Juwita, R. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Student Facilitator and Explaining Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika: Judika Education*, 1(1).

Lampiran 1

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) IPAS KELAS IV

Mata Pelajaran : IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)

Fase : B

Kelas : IV

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Profil pelajar pancasila
Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk sert fungsi tubuh pada manusia(panca indra). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan atau alat bantu sederhana tentang siklus makhluk hidup. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.	1. Peserta didik dapat mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dan fungsinya. 2. Peserta didik dapat mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indra dan fungsinya. 3. Peserta didik dapat mendeskripsikan siklus hidup beberapa makhluk hidup(hewan dan tumbuhan). 4. Peserta didik dapat membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup. 5. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan	• Beriman dan bertakwa kepada tuhan YME dan berakhlak Mulia. • Berkebinekaan Global. • Bergotong royong. • Mandiri. • Bernalar kritis. • Kreatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Haksipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitar. 6. Peserta didik dapat menghubungkan antara siklus hidup dengan upaya pelestariannya.	
	Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik dapat memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap gerak, arah dan bentuk benda. Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air.	1. Peserta didik dapat mengenali materi dan karakteristiknya. 2. Peserta didik dapat mempelajari karakteristik wujud zat/materi. 3. Peserta didik dapat mendeskripsikan karakteristik wujud zat cair, padat dan gas. 4. Peserta didik dapat mengidentifikasi perubahan wujud benda. 5. Peserta didik dapat menjelaskan bagaimana perubahan wujud benda. 6. Peserta didik dapat menjelaskan konsep dasar	• Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak Mulia. • Berkebinekaan Global. • Bergotong royong. • Mandiri. • Bernalar kritis. • Kreatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- gaya dan pengaruhnya terhadap benda.
7. Peserta didik dapat menjelaskan gaya gesek dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
 8. Peserta didik dapat mengidentifikasi tipe gaya yang dihasilkan dari benda magnetis.
 9. Peserta didik dapat menjelaskan manfaat gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari.
 10. Peserta didik dapat mengidentifikasi gaya grafitasi yang ada di bumi serta pengaruhnya terhadap benda-benda di bumi.
 11. Peserta didik dapat menjelaskan konsep kekekalan energi.
 12. Peserta didik dapat mengidentifikasi perubahan bentuk energi di

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	sekitarnya 13. Peserta didik dapat mengidentifikasi perubahan bentuk energi. 14. Peserta didik dapat menemukan hubungan energi kinetik pada energi cahaya, panas bunyi dan listrik. 15. Peserta didik dapat mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air.	
Peserta didik mengenal keberagaman budaya, kearifan lokal, sejarah di tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks saat ini.	1. Peserta didik dapat menceritakan awal mula daerah dan tokoh-tokoh lokal yang berperan penting dalam perkembangan daerah tempat tinggalnya. 2. Peserta didik dapat menyebutkan sikap baik yang dapat diteladani dari tokoh daerah tempat tinggal. 3. Peserta didik dapat	• Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak Mulia. • Berkebinekaan Global. • Bergotong royong. • Mandiri. • Bernalar kritis. • Kreatif.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan pentingnya peninggalan sejarah daerah tempat tinggal.

4. Peserta didik dapat menyebutkan kekayaan alam daerah tempat tinggal.

5. Peserta didik dapat menjelaskan pengaruh geografis dengan mata pencaharian dominan yang ada di daerah tempat tinggal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 : Modul Ajar pertemuan 1**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA****SEKOLAH DASAR (SD/MI)**

Nama Penyusun	: Hilyatuz Zahra
Nama Sekolah	: SDN O28 Rimbo Panjang
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Kelas / semester	: IV/ II (Genap)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024

A. INFORMASI UMUM	
1. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Hilyatuz Zahra
Instansi	: SDN 028 Rimbo Panjang
Tahun Penyusunan	: 2024
Tingkat Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase/Kelas	: B/ IV
Topik	: Cerita Tentang Daerahku
Alokasi Waktu	: 2 JP (70 menit)
2. KOMPETENSI AWAL	
a. Menceritakan Perkembangan sejarah tempat tinggal. b. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal. c. Menelaah pengaruh perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggalku	
3. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
a. Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia b. Berkebinekaan Global c. Bergotong-royong d. Mandiri e. Bernalar kritis f. Kreatif	
4. SARANA DAN PRASARANA	
❖ Ruang Kelas ❖ Alat dan Bahan a. LCD Proyektor b. Laptop	

Hak Cipta © Hal

UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Speaker

Sumber Bahan Ajar

- a. Buku guru dan siswa IPAS Kelas IV
- b. Internet

5. TARGET PESERTA DIDIK

❖ Peserta didik reguler/tipikal : Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

6. MODEL PEMBELAJARAN

❖ *Student Facilitator and Explaining*

B. KOMPETENSI INTI

1. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Dengan menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* peserta didik dapat menjelaskan dan menceritakan sejarah daerah tempat tinggalnya.

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema sebagai pengenalan, menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini dan membuat rencana belajar.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Di manakah daerah tempat tinggal kalian berada?
2. Apakah nama provinsi daerah tempat tinggal kalian?
3. Bagaimanakah sebuah daerah mengalami perkembangan?

E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

❖ Persiapan Peserta didik

- Persiapan Kelas
- Persiapan Media

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal (Pendahuluan)

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa.
- Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin teman-temannya berdo'a.
- Guru memeriksa kehadiran siswa.
- Guru mengajak siswa melakukan *Ice Breaking*
- Guru memotivasi siswa.
- Guru melakukan apersepsi.
- Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran

Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen.
- Guru menampilkan Peta Indonesia Melalui LCD Proyektor.
- Siswa mengamati peta indonesia yang ditampilkan oleh guru
- Siswa memperhatikan guru menyajikan materi Pembelajaran.
- Siswa diberikan kesempatan membaca teks tentang Sejarah Perkembangan Tempat Tinggal dan memahami materi tersebut.

Menanya

- Guru mengajak siswa untuk bertanya jawab tentang teks sejarah perkembangan tempat tinggal

Eksplorasi

- Guru meminta perwakilan kelompok untuk menjelaskan materi kepada teman-temannya melalui bagan atau peta konsep.

Konfirmasi

- Guru menyimpulkan ide atau pendapat siswa.
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan dan memberikan penguatan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

➤ Guru menerangkan kembali semua materi yang disajikan.

Penutup

- Guru bersama siswa menyimpulkan Pembelajaran.;
- Guru memberikan tindak lanjut.
- Guru menutup pembelajaran dengan salam dan do'a.

G. REFLEKSI

1. Refleksi Peserta Didik

- Bagaimanakah perasaan kalian setelah mengikuti Pembelajaran hari ini?
- Kegiatan apa yang paling kalian sukai selama?
- Adakah materi yang tidak dipahami?

2. Refleksi Guru

- Apakah semua peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari?
- Apakah ada peserta didik yang perlu mendapatkan perhatian khusus? (baik yang kurang maupun yang istimewa)
- Apakah yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran pada hari ini?
- Adakah yang perlu diperbaiki pada pembelajaran hari ini?

H. ASESMEN/PENILAIAN

a. Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Bentuk : Pertanyaan Pemantik

b. Formatif (Selama Pembelajaran)

- Penilaian Proses
- Observasi sikap selama Pembelajaran

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- ❖ Pengayaan

Guru memberikan latihan lanjutan bagi siswa yang sudah mampu materi yang dipelajari.
- ❖ Remedial
 1. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang belum mampu memahami materi yang dipelajari.
 2. Guru memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang dipelajari.

Hak Cipta

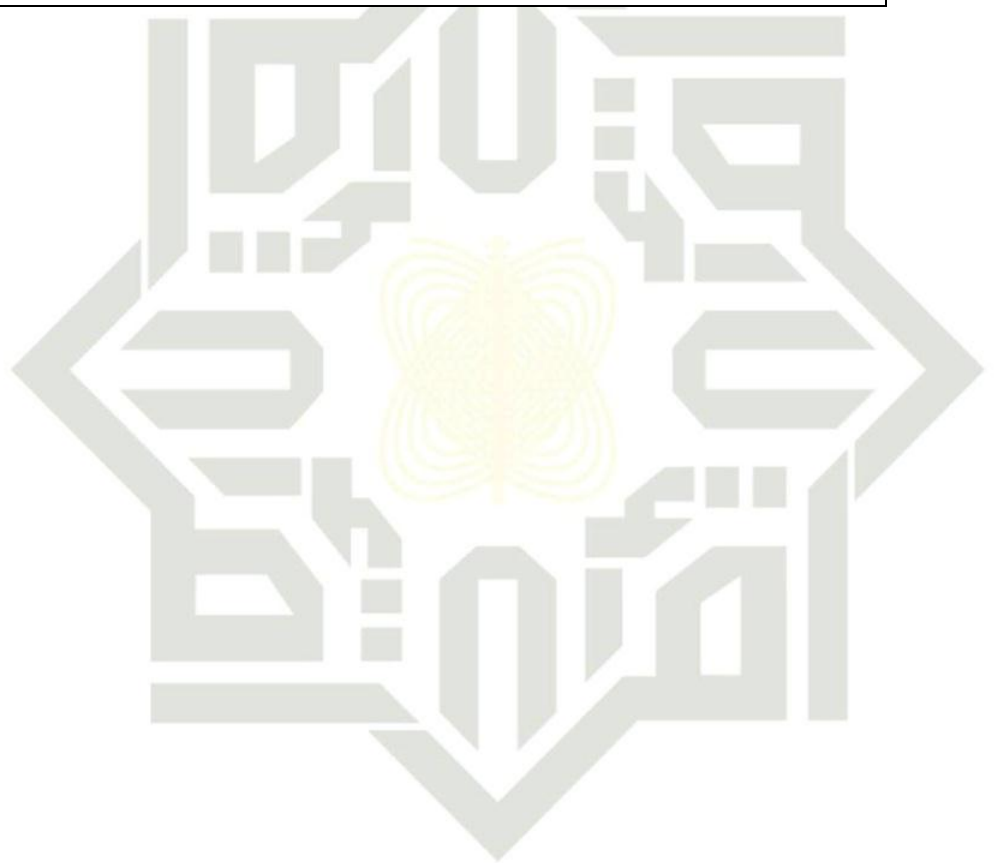
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 29 Januari 2024
Peneliti

Wali Kelas IV SDN 028
Rimbo Panjang

Muhammad Firdaus Alfikri, S.Pd., M.Pd.

Hilyatuz Zahra
Nim.12010826371



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 : Modul ajar pertemuan 2



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama Penyusun	: Hilyatuz Zahra
Nama Sekolah	: SDN O28 Rimbo Panjang
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Kelas / semester	: IV/ II (Genap)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024

A. INFORMASI UMUM	
1. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Hilyatuz Zahra
Instansi	: SDN 028 Rimbo Panjang
Tahun Penyusunan	: 2024
Tingkat Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase/Kelas	: B/ IV
Topik	: Cerita Tentang Daerahku
Alokasi Waktu	: 2 JP (70 menit)
2. KOMPETENSI AWAL	
a. Menceritakan Perkembangan sejarah tempat tinggal. b. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal. c. Menelaah pengaruh perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggalku	
3. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
a. Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia b. Berkebinekaan Global c. Bergotong-royong d. Mandiri e. Bernalar kritis f. Kreatif	
4. SARANA DAN PRASARANA	
❖ Ruang Kelas ❖ Alat dan bahan a. Laptop b. LCD Proyektor	

Hak Cipta © Hal

© Hal

UIN Suska Riau

State Islamic Unive

y of Sultan Syarif Kasim Ria

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Speaker

Sumber Bahan Ajar

- Buku guru dan siswa IPAS Kelas IV
- Internet

5. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal : Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

6. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ *Student Facilitator and Explaining*

B. KOMPETENSI INTI

1. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat menyebutkan kerajaan yang pernah berkembang di daerah tempat tinggalnya.
- Peserta didik dapat menjelaskan pentingnya menjaga peninggalan sejarah daerah tempat tinggalnya..

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyebutkan kerajaan yang pernah berkembang di daerah tempat tinggal dan peninggalan-peninggalannya, dan siswa juga bisa menjelaskan pentingnya menjaga peninggalan sejarah.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apakah dulu daerah tempat tinggal kalian pernah menjadi tempat berkembangnya sebuah kerajaan?
2. Mengapa kita harus menjaga peninggalan sejarah?

E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

- ❖ Persiapan Peserta didik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persiapan Kelas
Persiapan Media

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal (Pendahuluan)

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa.
- Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin teman-temannya berdo'a.
- Guru memeriksa kehadiran siswa.
- Guru mengajak siswa melakukan *Ice Breaking*
- Guru memotivasi siswa.
- Guru melakukan apersepsi.
- Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran

Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- Guru meminta siswa mengamati Gambar Kerajaan-kerajaan yang ada di Indonesia yang ditampilkan melalui LCD Proyektor.

Menanya

- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen.
- Guru bertanya kepada siswa tentang apakah tempat tinggalnya pernah menjadi tempat berkembangnya sebuah kerajaan.
- Siswa menjawab pertanyaan guru.
- Guru menjelaskan tentang daerah-daerah yang menjadi tempat berkembangnya sebuah kerajaan

Eksplorasi

- Guru meminta siswa mencari tau sejarah perkembangan kerajaan serta peninggalannya
- Siswa meminta 1 orang perwakilan kelompok untuk menjelaskan kepada teman kelompoknya melalui bagan/konsep.

Konfirmasi

- Guru menyimpulkan ide atau pendapat siswa.
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan dan memberikan penguatan.
- Guru menerangkan kembali semua materi yang disajikan.

Penutup

- Guru bersama siswa menyimpulkan Pembelajaran
- Guru memberikan tindak lanjut.
- Guru menutup pembelajaran dengan salam dan do'a.

G. REFLEKSI

1. Refleksi Peserta Didik

- Bagaimanakah perasaan kalian setelah mengikuti Pembelajaran hari ini?
- Kegiatan apa yang paling kalian sukai selama?
- Adakah materi yang tidak dipahami?

2. Refleksi Guru

- Apakah semua peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari?
- Apakah ada peserta didik yang perlu mendapatkan perhatian khusus? (baik yang kurang maupun yang istimewa)
- Apakah yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran pada hari ini?
- Adakah yang perlu diperbaiki pada pembelajaran hari ini?

H. ASESMEN/PENILAIAN

Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Bentuk : Pertanyaan Pemantik

Formatif (Selama Pembelajaran)

- Penilaian Proses
- Observasi sikap selama Pembelajaran

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- ❖ Pengayaan
 - Guru memberikan latihan lanjutan bagi siswa yang sudah mampu materi yang dipelajari.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

❖ Remedial

1. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang belum mampu memahami materi yang dipelajari.
2. Guru memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang dipelajari.

Pekanbaru, 30 Januari 2024
Peneliti

Wali kelas IV
SDN 028 Rimbo Panjang

Hilyatuz Zahra
Nim.12010826371

Muhammad Firdaus Alfikri, S.Pd., M.Pd.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 : Modul Ajar pertemuan 3**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA****SEKOLAH DASAR (SD/MI)**

Nama Penyusun	: Hilyatuz Zahra
Nama Sekolah	: SDN O28 Rimbo Panjang
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Kelas / semester	: IV/ II (Genap)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024

A. INFORMASI UMUM	
1. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Hilyatuz Zahra
Instansi	: SDN 028 Rimbo Panjang
Tahun Penyusunan	: 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase/Kelas	: B/ IV
Topik	: Cerita tentang Daerahku
Alokasi Waktu	: 2 JP (70 menit)
2. KOMPETENSI AWAL	
a. Menceritakan Perkembangan sejarah tempat tinggal. b. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal. c. Menelaah pengaruh perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggalku	
3. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
a. Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia b. Berkebinekaan Global c. Bergotong-royong d. Mandiri e. Bernalar kritis f. Kreatif	
4. SARANA DAN PRASARANA	
❖ Ruang Kelas ❖ Sumber Bahan Ajar a. Buku guru dan siswa IPAS Kelas IV b. Internet	

Hak Cipta © Hal

© Hal

Amrik UIN Suska Riau

State Islamic Unive

y of Sultan Syarif Kasim Ria

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta © Hal 10
- Indungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal : Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

6. MODEL PEMBELAJARAN

Student Facilitator and Explaining

B. KOMPETENSI INTI

1. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat menyebutkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya.
- Peserta didik dapat mengorelasikan pengaruh geografis dengan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya.
- Peserta didik dapat menyebutkan cara yang bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya.

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyebutkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya. mengorelasikan pengaruh geografis dengan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya. dan menyebutkan cara yang bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa saja kekayaan alam di daerah tempat tinggalku?
- Bagaimana pengaruh geografis daerah tempat tinggal terhadap kekayaan alamnya?
- Bagaimana cara bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggal?

E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Persiapan Peserta didik
Persiapan Kelas
Persiapan Media

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal (Pendahuluan)

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa.
- Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin teman-temannya berdo'a.
- Guru memeriksa kehadiran siswa.
- Guru mengajak siswa melakukan *Ice Breaking*
- Guru memotivasi siswa.
- Guru melakukan apersepsi.
- Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran

Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- Guru meminta siswa mengamati Media Gambar Kekayaan alam yang ada di Indonesia.

Menanya

- Guru bertanya kepada siswa tentang kekayaan daerah tempat tinggal mereka
- Siswa menjawab pertanyaan guru.
- Guru menjelaskan tentang Kekayaan alam dan pengaruh geografis daerah terhadap kekayaan alam.

Eksplorasi

- Guru meminta siswa mencari tau kekayaan alam yang ada di daerahnya dan cara memanfaatkan kekayaan tersebut
- Siswa meminta 1 orang perwakilan kelompok untuk menjelaskan kepada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teman kelompoknya melalui bagan/konsep.

Konfirmasi

- Guru menyimpulkan ide atau pendapat siswa.
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan dan memberikan penguatan.
- Guru menerangkan kembali semua materi yang disajikan.

Penutup

- Guru bersama siswa menyimpulkan Pembelajaran
- Guru memberikan tindak lanjut.
- Guru menutup pembelajaran dengan salam dan do'a.

G. REFLEKSI

1. Refleksi Peserta Didik

- Bagaimanakah perasaan kalian setelah mengikuti Pembelajaran hari ini?
- Kegiatan apa yang paling kalian sukai selama?
- Adakah materi yang tidak dipahami?

2. Refleksi Guru

- Apakah semua peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari?
- Apakah ada peserta didik yang perlu mendapatkan perhatian khusus? (baik yang kurang maupun yang istimewa)
- Apakah yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran pada hari ini?
- Adakah yang perlu diperbaiki pada pembelajaran hari ini?

H. ASESMEN/PENILAIAN

a. Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Bentuk : Pertanyaan Pemantik

b. Formatif (Selama Pembelajaran)

- Penilaian Proses
- Observasi sikap selama Pembelajaran

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

❖ Pengayaan

Guru memberikan latihan lanjutan bagi siswa yang sudah mampu materi yang

dipelajari.

❖ Remedial

1. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang belum mampu memahami materi yang dipelajari.
2. Guru memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang dipelajari.

Pekanbaru, 5 Februari 2024
Peneliti

Wali Kelas IV
SDN 028 Rimbo Panjang

Muhammad Firdaus Alfikri,S.Pd.,M.Pd.

Hilyatuz Zahra
Nim.12010826371

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 : Modul Ajar pertemuan 4



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama Penyusun	: Hilyatuz Zahra
Nama Sekolah	: SDN O28 Rimbo Panjang
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Kelas / semester	: IV/ II (Genap)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024

A. INFORMASI UMUM

1. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Hilyatuz Zahra
Instansi	: SDN 028 Rimbo Panjang
Tahun Penyusunan	: 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase/Kelas	: B/ IV
Topik	: Cerita tentang Daerahku
Alokasi Waktu	: 2 JP (70 menit)

2. KOMPETENSI AWAL

- Menceritakan Perkembangan sejarah tempat tinggal.
- Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal.
- Menelaah pengaruh perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggal.

3. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia
- Berkebinaan Global
- Bergotong-royong
- Mandiri
- Bernalar kritis
- Kreatif

4. SARANA DAN PRASARANA

- ❖ Ruang Kelas
- Sumber Bahan Ajar
 - Buku guru dan siswa IPAS Kelas IV

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	b. Internet
	5. TARGET PESERTA DIDIK
	Peserta didik reguler/tipikal : Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
	Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
	6. MODEL PEMBELAJARAN
	<i>Student Facilitator and Explaining</i>
	B. KOMPETENSI INTI
	1. TUJUAN PEMBELAJARAN
	a. Peserta didik dapat menunjukkan perbedaan kehidupan masyarakat di daerah tempat tinggalnya dahulu dan kini. b. Peserta didik dapat mengorelasikan pengaruh geografis dengan mata pencaharian dominan yang ada di daerah tempat tinggalnya.
	C. PEMAHAMAN BERMAKNA
State Islan Univer rof Sulhan Syarif Kasim Ria	❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam menunjukkan perbedaan kehidupan masyarakat di daerah tempat tinggalnya dahulu dan kini. mengorelasikan pengaruh geografis dengan mata pencaharian dominan yang ada di daerah tempat tinggalnya.
	D. PERTANYAAN PEMANTIK
	Bagaimana kehidupan masyarakat di daerah tempat tinggal kalian? Apa pengaruh kondisi geografis terhadap mata pencaharian penduduknya?
	E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN
	Persiapan Peserta didik
	Persiapan Kelas
	Persiapan Media

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal (Pendahuluan)

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa.
- Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin teman-temannya berdo'a.
- Guru memeriksa kehadiran siswa.
- Guru mengajak siswa melakukan *Ice Breaking*
- Guru memotivasi siswa.
- Guru melakukan apersepsi.
- Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran

Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- Guru meminta siswa membaca narasi pembuka Topik C di buku siswa.

Menanya

- Guru bertanya kepada siswa tentang kehidupan masyarakat di daerah tempat tinggal.
- Siswa menjawab pertanyaan guru.
- Guru menjelaskan tentang Kondisi geografis dan pengaruhnya terhadap mata pencaharian penduduknya.

Eksplorasi

- Guru meminta siswa mencari tau mata pencaharian penduduk sesuai dengan kondisi alam tempat tinggal.
- Siswa meminta 1 orang perwakilan kelompok untuk menjelaskan kepada teman kelompoknya melalui bagan/konsep.

Konfirmasi

- Guru menyimpulkan ide atau pendapat siswa.
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan dan memberikan

Hak Cipta © Hal 100
Indungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penguatan.

- Guru menerangkan kembali semua materi yang disajikan.

Penutup

- Guru bersama siswa menyimpulkan Pembelajaran
- Guru memberikan tindak lanjut.
- Guru menutup pembelajaran dengan salam dan do'a.

G. REFLEKSI

Refleksi Peserta Didik

- Bagaimanakah perasaan kalian setelah mengikuti Pembelajaran hari ini?
- Kegiatan apa yang paling kalian sukai selama?
- Adakah materi yang tidak dipahami?

2. Refleksi Guru

- Apakah semua peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari?
- Apakah ada peserta didik yang perlu mendapatkan perhatian khusus? (baik yang kurang maupun yang istimewa)
- Apakah yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran pada hari ini?
- Adakah yang perlu diperbaiki pada pembelajaran hari ini?

H. ASESMEN/PENILAIAN

- a. Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)
 - Bentuk : Pertanyaan Pemantik
- b. Formatif (Selama Pembelajaran)
 - Penilaian Proses
 - Observasi sikap selama Pembelajaran

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- ❖ Pengayaan
 - Guru memberikan latihan lanjutan bagi siswa yang sudah mampu materi yang dipelajari.
- ❖ Remedial
 1. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang belum mampu memahami materi yang dipelajari.



© Hal

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Guru memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang dipelajari.

Pekanbaru, 6 Februari 2024
Peneliti

Wali Kelas IV
SDN 028 Rimbo Panjang

Muhammad Firdaus Alfikri, S.Pd., M.Pd.

Hilyatuz Zahra
Nim.12010826371



UIN SUSKA RIAU

Lampiran : 6

Pedoman Penilaian Aktivitas Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

1. Guru menyampaikan materi dan Kompetensi yang ingin dicapai.

4	Guru menjelaskan semua kompetensi yang ingin dicapai sebelum menjelaskan materi, dan penyampaian materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
3	Guru tidak menjelaskan semua kompetensi yang ingin dicapai sebelum menjelaskan materi, tetapi penyampaian materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
2	Guru tidak menjelaskan semua kompetensi yang ingin dicapai sebelum menjelaskan materi sesuai dengan materi.
1	Guru tidak menjelaskan semua kompetensi yang ingin dicapai, dan tidak penyampaian materi.

2. Guru mendemonstrasikan atau menyajikan garis besar materi pelajaran.

4	Guru mendeskripsikan sebuah cerita dalam pembelajaran, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan nada intonasi yang jelas.
3	Guru mendeskripsikan sebuah cerita dalam pembelajaran, tetapi tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menceritakan kembali isi cerita
2	Guru tidak mendeskripsikan sebuah cerita dalam pembelajaran, akan tetapi tetap memberikan kesempatan kepada siswa untuk menceritakan kembali dengan menggunakan nada intonasi yang jelas.
1	Guru tidak mendeskripsikan sebuah cerita dalam pembelajaran dan tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan nada intonasi yang jelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lainnya. Misalnya melalui bagan atau peta konsep.

4	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan ide atau pendapatnya kepada siswa lain melalui bagan atau peta konsep, menggunakan bahasa yang jelas sesuai dengan EYD.
3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan ide atau pendapatnya kepada siswa lain melalui bagan atau peta konsep, namun tidak menggunakan bahasa sesuai dengan EYD.
2	Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan ide atau pendapatnya kepada siswa lain, hanya menggunakan bahasa yang jelas sesuai dengan EYD.
1	Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan ide atau pendapatnya, serta tidak menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD.

4. Guru menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa.

4	Guru menyimpulkan ide atau pendapat siswa dengan mengajak siswa bertanya jawab, agar siswa dapat mengeluarkan ide atau pendapat secara aktif.
3	Guru hanya menyimpulkan ide atau pendapat siswa, tidak mengajak siswa bertanya jawab, agar siswa dapat mengeluarkan ide atau pendapatnya secara aktif.
2	Guru tidak menyimpulkan ide atau pendapat siswa dan hanya dengan mengajak siswa bertanya jawab, agar siswa dapat mengeluarkan ide atau pendapat secara aktif.
1	Guru tidak menyimpulkan ide atau pendapat siswa dan juga tidak mengajak siswa bertanya jawab dalam memberi kesimpulan.

5. Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat ini.

4	Guru menjelaskan semua materi guna memperkuat pemahaman siswa,
---	--

	menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.
3	Guru menjelaskan semua materi guna memperkuat pemahaman siswa, tetapi tidak menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.
2	Guru tidak menjelaskan semua materi guna memperkuat pemahaman siswa, hanya menjelaskan materi dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.
1	Guru tidak menjelaskan semua materi, dan tidak menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran : 7

LEMBAR AKTIVITAS GURU SIKLUS I PERTEMUAN 1

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MENERAPKAN
MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING*

Hari/Tanggal : Senin 20 Januari 2024

Pertemuan/ Siklus : 1 / 1

Petunjuk : Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom Skala Nilai atas

Aktivitas yang dilakukan oleh guru

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menyampaikan materi dan kompetensi yang ingin dicapai.			✓		2
2	Guru mendemonstrasikan atau menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran.			✓		2
3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya.		✓			3
4	Guru menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa			✓		2
5	Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat ini.			✓		2
Jumlah		11				
Persentase		55 %				
Kategori		Kurang				

Keterangan :

4 = jika pelaksanaan aktivitas sangat baik.

3 = jika pelaksanaan aktivitas cukup baik

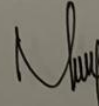
2 = jika pelaksanaan aktivitas kurang baik

1 = jika pelaksanaan aktivitas tidak baik

Rimbo Panjang, 20 Januari 2024

Mengetahui

Observer



Nur Apri Liana

Lampiran : 8

LEMBAR AKTIVITAS GURU SIKLUS I PERTEMUAN 2

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MENERAPKAN
MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING*

Hari/Tanggal : Selasa, 30 Januari 2024
Pertemuan/ Siklus : 2 / 1
Petunjuk : Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom Skala Nilai atas
Aktivitas yang dilakukan oleh guru

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan Skala Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menyampaikan materi dan kompetensi yang ingin dicapai.			✓		2
2	Guru mendemonstrasikan atau menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran.			✓		2
3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya.		✓			3
4	Guru menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa		✓			3
5	Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat ini.		✓			3
Jumlah		13				
Persentase		65%				
Kategori		Cukup				

Keterangan :

- 4 = jika pelaksanaan aktivitas sangat baik.
3 = jika pelaksanaan aktivitas cukup baik
2 = jika pelaksanaan aktivitas kurang baik
1 = jika pelaksanaan aktivitas tidak baik

Rimbo Panjang, 5 Februari 2024
Mengetahui
Observer


Nur Apri Liana

- Hak Cipta Dilindungi undang-undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diinangungi unang-uncang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MENERAPKAN
MODEL PEMBELAJARAN STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING**

Hari/Tanggal : Senin 5 Februari 2024
 Pertemuan/ Siklus : 1 / II
 Petunjuk : Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom Skala Nilai atas
 Aktivitas yang dilakukan oleh guru

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan Skala Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menyampaikan materi dan kompetensi yang ingin dicapai.	✓				4
2	Guru mendemonstrasikan atau menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran.		✓			3
3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya.	✓				4
4	Guru menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa			✓		2
5	Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat ini.			✓		2
Jumlah		15				
Persentase		75 %				
Kategori		cukup				

Keterangan :

- 4 = jika pelaksanaan aktivitas sangat baik.
 3 = jika pelaksanaan aktivitas cukup baik
 2 = jika pelaksanaan aktivitas kurang baik
 1 = jika pelaksanaan aktivitas tidak baik

Rimbo Panjang, 5 Februari 2024

Mengetahui
Observer



Nur Apri Liana



© Hakcipta

Lampiran : 10

LEMBAR AKTIVITAS GURU SIKLUS II PERTEMUAN 2

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MENERAPKAN
MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING*

Hari/Tanggal : Selasa 6 Februari 2024

Pertemuan/ Siklus : 2 / II

Petunjuk : Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom Skala Nilai atas
Aktivitas yang dilakukan oleh guru

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan Skala Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menyampaikan materi dan kompetensi yang ingin dicapai.	✓				4
2	Guru mendemonstrasikan atau menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran.		✓			3
3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya.		✓			3
4	Guru menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa	✓				4
5	Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat ini.		✓			3
Jumlah		17				
Persentase		85 %				
Kategori		Baik				

Keterangan :

4 = jika pelaksanaan aktivitas sangat baik.

3 = jika pelaksanaan aktivitas cukup baik

2 = jika pelaksanaan aktivitas kurang baik

1 = jika pelaksanaan aktivitas tidak baik

Rimbo Panjang, 6 Februari 2024

Mengetahui

Observer

Nur Apri Liana

f Kasim Ria

- Hak Cipta Dilindungi undang-undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa dalam Menerapkan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

6. Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi dan kompetensi yang ingin dicapai.

4	siswa mendengarkan dan menyimak materi dan kompetensi yang disampaikan oleh guru dengan fokus
3	Siswa mendengarkan dan menyimak materi dan kompetensi yang disampaikan oleh guru dengan Kurang fokus.
2	Siswa mendengarkan dan menyimak materi dan kompetensi yang disampaikan oleh guru dengan fokus
1	Siswa tidak mendengarkan dan menyimak materi dan kompetensi yang disampaikan oleh guru.

7. Siswa memperhatikan guru menyampaikan garis-garis besar materi pembelajaran

4	Siswa memperhatikan guru menyampaikan garis-garis besar materi pembelajaran dengan fokus dan mencatat poin-poin penting.
3	Siswa memperhatikan guru menyampaikan garis-garis besar materi pembelajaran dengan fokus dan tidak mencatat poin-poin penting.
2	Siswa kurang memperhatikan guru menyampaikan garis-garis besar materi pembelajaran dan tidak mencatat poin-poin penting.
1	Siswa main-main saat guru menyampaikan garis-garis besar materi pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Siswa mempresentasikan ide atau pendapatnya kepada siswa lain melalui bagan/konsep.

Siswa mempresentasikan ide atau pendapatnya kepada siswa lain melalui bagan/konsep dengan percaya diri, menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.

Siswa mempresentasikan ide atau pendapatnya kepada siswa lain, tetapi tidak menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.

Siswa mempresentasikan ide atau pendapatnya kepada siswa lain melalui bagan/konsep dengan malu-malu, menggunakan bahasa yang berbelit dan tidak mudah dipahami.

Siswa tidak mau mempresentasikan ide atau pendapatnya kepada siswa lain.
--

9. Siswa mendengarkan guru menjelaskan kesimpulan ide/pendapat dari semua pendapat siswa.

4	Siswa mendengarkan guru menjelaskan kesimpulan ide/pendapat dari semua pendapat dan mencatat simpulan dan poin-poin penting.
3	Siswa mendengarkan guru menjelaskan kesimpulan ide/pendapat dari semua pendapat siswa dengan kurang fokus dan mencatat simpulan dan poin-poin penting.
2	Siswa mendengarkan guru menjelaskan kesimpulan ide/pendapat dari semua pendapat siswa dengan kurang fokus dan tidak mencatat simpulan dan poin-poin penting.
1	Siswa tidak mendengarkan guru menjelaskan kesimpulan ide/pendapat dari semua pendapat siswa dan tidak mencatat simpulan dan poin-poin penting.

10. Siswa mendengarkan Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu.

4	Siswa mendengarkan Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu dengan fokus.
3	Siswa mendengarkan Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu dengan kurang fokus.
2	Siswa mendengarkan Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu dengan tidak fokus.
1	Siswa tidak mendengarkan Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu.

Lampiran : 12

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I pertemuan 1

 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Menerapkan Model
 Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*

Hari/Tanggal : Senin/29 Januari 2024
 Pertemuan/ Siklus : 1/1
 Petunjuk : Berilah Skor Tertentu untuk Menilai aktivitas belajar siswa dalam penerapan model *Student Facilitator and Explaining*

No	Kode Sampel	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	siswa 001	2	2	2	2	2	10
2	siswa 002	2	2	2	2	3	11
3	siswa 003	1	2	2	2	2	9
4	siswa 004	2	2	3	2	2	11
5	siswa 005	2	2	2	3	2	11
6	siswa 006	1	1	3	2	2	9
7	siswa 007	2	3	2	2	3	12
8	siswa 008	3	3	2	2	2	12
9	siswa 009	3	1	1	2	2	9
10	siswa 010	2	3	2	2	2	11
11	siswa 011	2	3	1	2	3	11
12	siswa 012	2	2	1	2	2	9
13	siswa 013	2	1	2	2	2	9
14	siswa 014	2	2	3	2	3	12
15	siswa 015	2	3	1	2	2	10
16	siswa 016	2	1	2	2	2	9
17	siswa 017	1	2	3	2	3	11
18	siswa 018	2	3	1	2	3	11
19	siswa 019	1	2	3	2	2	10
20	siswa 020	1	2	2	3	2	10
21	siswa 021	2	2	1	3	2	10
22	siswa 022	2	3	1	3	2	11
23	siswa 023	2	1	2	2	2	9
24	siswa 024	1	1	2	2	2	8
Jumlah		44	49	46	51	55	245
Persentase		45,83%	51,04%	47,92%	53,13%	57,29%	51,04%
kategori		Kurang					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Uinmuangi unang-uncang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

1. Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Siswa memperhatikan garis-garis besar Materi pembelajaran
3. Siswa mempresentasikan ide atau pendapatnya kepada siswa lainnya.
4. Siswa mendengarkan guru menjelaskan simpulan ide atau pendapat dari semua pendapat siswa.
5. Siswa memperhatikan guru menjelaskan semua materi yang disajikan saat itu.

Rimbo Panjang, 29 Januari 2024.

Mengetahui
Observer



Muhammad Firdaus Alfikri, S.Pd

Lampiran : 13

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I pertemuan 2

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Menerapkan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*

Hari/Tanggal : Selasa / 30 Januari 2024

Pertemuan/ Siklus : 2 / I

Petunjuk : Berilah Skor Tertentu untuk Menilai aktivitas belajar siswa dalam penerapan model *Student Facilitator and Explaining*

No	Kode Sampel	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	siswa 001	3	3	3	3	3	15
2	siswa 002	2	2	3	2	3	12
3	siswa 003	2	3	3	3	3	14
4	siswa 004	3	2	3	2	2	12
5	siswa 005	3	2	2	3	2	12
6	siswa 006	2	2	3	2	2	11
7	siswa 007	2	3	2	2	3	12
8	siswa 008	3	3	3	3	2	14
9	siswa 009	3	2	1	2	2	10
10	siswa 010	2	3	2	3	2	12
11	siswa 011	2	3	3	2	3	13
12	siswa 012	3	3	2	3	3	14
13	siswa 013	2	2	2	2	2	10
14	siswa 014	3	2	2	2	2	13
15	siswa 015	2	3	2	2	2	11
16	siswa 016	2	3	3	2	2	12
17	siswa 017	3	2	3	2	3	13
18	siswa 018	2	2	3	2	3	12
19	siswa 019	2	2	3	2	2	11
20	siswa 020	2	2	2	3	2	11
21	siswa 021	2	2	3	2	3	12
22	siswa 022	2	3	2	3	2	12
23	siswa 023	2	3	2	2	2	11
24	siswa 024	3	3	3	3	3	15
Jumlah		57	61	60	57	59	292
Persentase		59,38%	63,54%	62,50%	59,38%	61,46%	60,83%
kategori		Cukup					

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

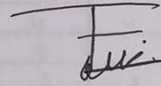
hak cipta diumumkan uang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

1. Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Siswa memperhatikan garis-garis besar Materi pembelajaran
3. Siswa mempresentasikan ide atau pendapatnya kepada siswa lainnya.
4. Siswa mendengarkan guru menjelaskan simpulan ide atau pendapat dari semua pendapat siswa.
5. Siswa memperhatikan guru menjelaskan semua materi yang disajikan saat itu.

Rimbo Panjang, 30 Januari 2024
Mengetahui
Observer



Muhammad Firdaus Alfikri, S.Pd

Lampiran : 14

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II pertemuan 1

 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Menerapkan Model
 Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*

Hari/Tanggal : Senin / 5 Februari 2024

Pertemuan/ Siklus : 1 / 11

 Petunjuk : Berilah Skor Tertentu untuk Menilai aktivitas belajar siswa dalam penerapan model *Student Facilitator and Explaining*

No	Kode Sampel	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	siswa 001	4	3	4	3	3	17
2	siswa 002	3	2	3	2	4	14
3	siswa 003	2	4	4	3	4	17
4	siswa 004	4	3	3	2	2	14
5	siswa 005	4	4	4	3	2	17
6	siswa 006	2	3	4	4	4	17
7	siswa 007	4	3	2	4	3	16
8	siswa 008	2	3	3	3	2	14
9	siswa 009	3	4	1	2	4	14
10	siswa 010	2	4	4	4	4	18
11	siswa 011	2	3	3	2	3	13
12	siswa 012	4	3	2	3	3	15
13	siswa 013	2	4	2	4	4	16
14	siswa 014	3	2	3	2	3	13
15	siswa 015	2	3	2	2	2	11
16	siswa 016	2	4	3	4	4	17
17	siswa 017	4	2	4	2	3	15
18	siswa 018	2	3	4	2	3	14
19	siswa 019	3	4	4	4	4	19
20	siswa 020	3	2	2	4	4	15
21	siswa 021	3	2	4	2	4	15
22	siswa 022	4	4	4	3	2	17
23	siswa 023	3	2	2	2	2	11
24	siswa 024	3	4	3	3	3	16
Jumlah		71	75	74	69	76	365
Persentase		73,91%	78,13%	77,08%	71,88%	79,17%	79,04%
kategori		Baik					

Hak Cipta Dilindungi undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

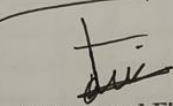
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

1. Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Siswa memperhatikan garis-garis besar Materi pembelajaran
3. Siswa mempresentasikan ide atau pendapatnya kepada siswa lainnya.
4. Siswa mendengarkan guru menjelaskan simpulan ide atau pendapat dari semua pendapat siswa.
5. Siswa memperhatikan guru menjelaskan semua materi yang disajikan saat itu.

Rimbo Panjang, 5 Februari 2024.
Mengetahui
Observer


Muhammad Firdaus Alfikri, S.Pd

Lampiran : 15

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II pertemuan 2

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Menerapkan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*

Hari/Tanggal : Selasa / 6 Februari 2024
 Pertemuan/ Siklus : 2 / 11
 Petunjuk : Berilah Skor Tertentu untuk Menilai aktivitas belajar siswa dalam penerapan model *Student Facilitator and Explaining*

No	Kode Sampel	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	siswa 001	4	3	4	3	3	17
2	siswa 002	3	2	4	3	4	16
3	siswa 003	3	3	3	4	3	16
4	siswa 004	4	3	4	4	4	19
5	siswa 005	3	2	4	4	2	15
6	siswa 006	4	4	4	3	4	19
7	siswa 007	4	3	4	3	4	18
8	siswa 008	3	3	4	3	4	17
9	siswa 009	3	3	4	3	4	17
10	siswa 010	4	4	4	4	4	20
11	siswa 011	2	4	4	3	3	16
12	siswa 012	4	3	2	3	3	15
13	siswa 013	3	4	3	2	3	15
14	siswa 014	4	2	3	3	4	16
15	siswa 015	4	4	4	2	3	17
16	siswa 016	4	3	3	4	4	18
17	siswa 017	3	4	3	2	4	16
18	siswa 018	4	4	3	4	3	18
19	siswa 019	4	4	4	3	2	17
20	siswa 020	4	3	2	4	3	16
21	siswa 021	3	3	3	3	4	16
22	siswa 022	2	3	4	4	4	17
23	siswa 023	2	4	3	4	4	18
24	siswa 024	3	3	3	3	3	15
Jumlah		82	78	83	78	83	404
Persentase		85,42%	81,25%	86,46%	81,21%	86,46%	86,16%
kategori		Baik					

Keterangan:

1. Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Siswa memperhatikan garis-garis besar Materi pembelajaran
3. Siswa mempresentasikan ide atau pendapatnya kepada siswa lainnya.
4. Siswa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran : 16

Pedoman Penskoran Tes Pemahaman Konsep melalui Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

No	Bobot	Indikator
1.		Menafsirkan
	4	Jika siswa dapat menafsirkan soal yang diberikan oleh guru dengan jawaban benar.
	3	Jika siswa dapat menafsirkan soal yang diberikan oleh guru yang mana sebagian benar.
	2	Jika siswa dapat menafsirkan soal yang diberikan oleh guru yang mana hanya beberapa bagian yang benar.
	1	Jika siswa tidak dapat menafsirkan soal yang diberikan oleh guru.
2.		Memberikan Contoh
	4	Jika siswa dapat memberikan 3 contoh atas soal yang diberikan guru dengan jawaban benar.
	3	Jika siswa dapat memberikan 2 contoh tas soal yang diberikan guru namun hanya sebagian yang benar.
	2	Jika siswa dapat memberikan 1 contoh atas soal yang diberikan guru dengan jawaban benar.
	1	Jika siswa tidak dapat memberikan contoh atas soal yang diberikan guru.
3.		Mengklasifikasikan
	4	Jika siswa dapat mengklasifikasikan soal yang diberikan oleh guru dengan benar.
	3	Jika siswa dapat mengklasifikasikan soal yang diberikan oleh guru dengan cukup benar.
	2	Jika siswa dapat mengklasifikasikan soal yang diberikan guru dengan kurang benar.
	1	Jika siswa tidak dapat mengklasifikasikan soal yang diberikan oleh guru.
4.		Meringkas
	4	Jika siswa dapat menjawab soal dengan meringkas bacaan yang diberikan dengan tepat dan benar.
	3	Jika siswa dapat menjawab soal dengan meringkas bacaan yang diberikan dengan kurang tepat dan hanya sebagian yang benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Haksipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5.	2	Jika siswa dapat menjawab soal dengan meringkas bacaan yang diberikan oleh guru dengan kurang tepat dan benar.
	1	Jika siswa tidak dapat menjawab soal dengan meringkas bacaan yang diberikan.
		Menarik Inferensi/Kesimpulan
	4	Jika siswa dapat menarik kesimpulan dengan sangat tepat.
	3	Jika siswa dapat menarik kesimpulan dengan cukup tepat.
	2	Jika siswa dapat menarik kesimpulan dengan kurang tepat.
	1	Jika siswa tidak dapat menarik kesimpulan.
6.		Membandingkan
	4	Jika siswa dapat membandingkan jawaban dengan benar.
	3	Jika siswa dapat membandingkan jawaban dengan cukup tepat.
	2	Jika siswa dapat membandingkan jawaban namun kurang tepat.
	1	Jika siswa tidak dapat membandingkan jawaban yang diberikan guru.
7.		Menjelaskan
	4	Jika siswa dapat menjelaskan Konsep dengan sangat tepat.
	3	Jika siswa dapat menjelaskan Konsep dengan cukup tepat.
	2	Jika siswa dapat menjelaskan Konsep namun kurang tepat.
	1	Jika siswa tidak dapat menjelaskan suatu konsep.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17

SOAL PRA SIKLUS

Nama : _____

Kelas : _____

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apa yang kamu ketahui dari gaya otot?

.....

.....

.....

2. Apa saja kegiatan sehari-hari yang memakai gaya?

.....

.....

3. Terdapat dua lembar kertas. Satu lembar kertas diremas kemudian dibuat berbentuk bola dan kertas lainnya dibiarkan berbentuk lembaran. Apa yang terjadi ketika kedua kertas dilempar secara bersamaan? Kertas manakah yang akan jatuh terlebih dahulu? Berikan penjelasanmu!

.....

.....

.....

.....

4. Gaya yang diperlukan untuk kegiatan seperti gambar dibawah ini adalah...



.....

.....

Randy menendang bola hingga bola itu bersarang di gawang lawan. Berhentinya bola yang sedang bergerak tersebut akibat pengaruh gaya...

6. apa perbedaan gaya dan gerak?

7. jelaskan apa pengaruh gaya gesek terhadap gerak benda!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18

SOAL SIKLUS I

Nama : _____

Kelas : _____

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Apa yang dimaksud dengan sejarah?

.....

.....

.....

2. Apa saja contoh sejarah berupa benda?

.....

.....

3. Kelompokkanlah mana peninggalan kerajaan hindu-budha dan mana peninggalan kerajaan islam! (Masjid, Arca, Candi, Batu nisan, kaligrafi)

.....

.....

4. Kota atau kabupaten maupun provinsi tempat tinggal kita selalu mengalami perubahan. Hal ini merupakan bukti dari....

.....

.....

5. Apa perbedaan arca dan candi?

.....

.....

.....

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suatu daerah pasti berkembang dan mengalami perubahan, salah satu contohnya yaitu kondisi rumah dan lingkungan kalian pada saat kalian masih kecil dan kondisi rumah dan lingkungan kalian yang sekarang. Salah satu faktor perkembangan daerah kalian adalah karena adanya pengaruh dari perkembangan kerajaan-kerajaan di zaman dahulu. Kerajaan-kerajaan ini juga yang turut membantu berkembangnya Indonesia menjadi sebuah bangsa.

Buatlah kesimpulan bacaan diatas menurut pemahamanmu!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

7. Bagaimana cara menjaga dan melestarikan peninggalan sejarah?

.....

.....

.....

.....

.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SOAL SIKLUS II

Kelas :

- ## Mata pencaharian daerah pantai

Buatlah Ringkasan dari teks diatas!

© Hak cipta milik

Indonesia adalah negara yang kaya raya. Potensi kekayaan alamnya sangat luar biasa, baik sumber daya alam hayati maupun non hayati. Bisa dibayangkan, kekayaan alamnya mulai dari kekayaan laut, darat, bumi dan kekayaan lainnya yang terkandung di dalam bumi Indonesia tercinta ini mungkin tidak bisa dihitung. Apabila dilihat secara geografis, dari sabang sampai merauke, terbentang tidak sedikit pulau yang ada di Indonesia. Dengan pulau besar, mulai pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi serta Irian Jaya. Namun disamping itu, terdapat pula ribuan pulau yang mengelilingi alam Indonesia. Oleh karena itu, Indonesia merupakan negara kepulauan yang mempunyai kekayaan alam yang sangat besar.

Buatlah kesimpulan dari teks diatas menurut pemahamanmu!

10. Apa perbedaan sungai dan waduk?

11. Apa yang mempengaruhi kekayaan alam yang dimiliki suatu daerah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran : 20

Hasil Tes Pemahaman Konsep Siswa sebelum Tindakan

No	Kode siswa	Indikator pemahaman konsep							Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7			
1	Siswa 001	2	1	2	3	2	2	1	13	46,43	Kurang
2	Siswa 002	1	2	1	3	2	1	2	12	42,86	Kurang
3	Siswa 003	1	2	2	2	2	2	2	13	46,43	Kurang
4	Siswa 004	2	3	1	2	2	2	2	14	50,00	Kurang
5	Siswa 005	1	2	2	3	1	2	2	13	46,43	Kurang
6	Siswa 006	2	2	2	2	2	2	2	14	50,00	Kurang
7	Siswa 007	2	3	2	3	2	2	2	16	57,14	Cukup
8	Siswa 008	3	2	1	2	1	2	1	12	42,86	Kurang
9	Siswa 009	1	2	2	1	3	2	3	14	50,00	Kurang
10	Siswa 010	2	1	3	2	2	2	1	13	46,43	Kurang
11	Siswa 011	2	2	2	2	2	2	2	14	50,00	Kurang
12	Siswa 012	2	2	2	3	2	2	1	14	50,00	Kurang
13	Siswa 013	3	2	1	2	2	2	2	14	50,00	Kurang
14	Siswa 014	1	2	1	2	2	3	1	12	42,86	Kurang
15	Siswa 015	2	1	2	2	3	2	2	14	50,00	Kurang
16	Siswa 016	1	2	2	2	3	2	2	14	50,00	Kurang
17	Siswa 017	3	3	2	2	3	2	2	17	60,71	Cukup
18	Siswa 018	3	1	2	1	3	2	2	14	50,00	Kurang
19	Siswa 019	1	2	2	3	2	1	2	13	46,43	Kurang
20	Siswa 020	2	2	1	2	2	2	1	12	42,86	Kurang
21	Siswa 021	2	1	2	2	3	2	2	14	50,00	Kurang
22	Siswa 022	2	2	1	2	2	2	2	13	46,43	Kurang
23	Siswa 023	1	2	2	1	3	3	1	13	46,43	Kurang
24	Siswa 024	2	2	2	2	3	2	1	14	50,00	Kurang
Jumlah		44	46	42	51	54	48	41	326	1164,29	
Rata-rata										46,57	Kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran : 21

Hasil Tes Pemahaman Konsep Siswa Siklus I

No	Kode siswa	Indikator pemahaman konsep								Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7				
1	Siswa 001	2	3	2	2	2	2	3		16	57,14	Cukup
2	Siswa 002	3	3	2	3	2	3	2		18	64,29	cukup
3	Siswa 003	2	2	3	2	2	2	3		16	57,14	cukup
4	Siswa 004	3	3	3	2	3	3	4		21	75,00	Baik
5	Siswa 005	2	2	3	2	2	2	2		15	53,57	Cukup
6	Siswa 006	2	2	2	3	3	2	2		16	57,14	Cukup
7	Siswa 007	3	4	2	2	2	3	2		18	64,29	Cukup
8	Siswa 008	3	3	3	2	2	2	3		18	64,29	Cukup
9	Siswa 009	1	3	3	4	3	2	3		19	67,86	Baik
10	Siswa 010	2	4	2	3	2	4	2		19	67,86	Baik
11	Siswa 011	2	2	3	2	3	2	4		18	64,29	Cukup
12	Siswa 012	2	3	2	4	3	2	2		18	64,29	Cukup
13	Siswa 013	3	1	3	2	1	4	2		16	57,14	Cukup
14	Siswa 014	2	3	3	2	2	3	2		17	60,71	Cukup
15	Siswa 015	2	2	2	2	3	2	2		15	53,57	Cukup
16	Siswa 016	2	3	2	4	4	2	2		19	67,86	Baik
17	Siswa 017	3	2	3	2	1	3	3		17	60,71	Cukup
18	Siswa 018	4	3	3	2	3	2	2		19	67,86	Baik
19	Siswa 019	3	2	2	4	2	2	2		17	60,71	Cukup
20	Siswa 020	3	3	3	3	3	3	3		21	75,00	Cukup
21	Siswa 021	2	3	2	2	3	2	3		17	60,71	Cukup
22	Siswa 022	3	4	3	2	3	2	3		20	71,43	Baik
23	Siswa 023	2	3	2	2	2	3	1		15	53,57	Cukup
24	Siswa 024	3	3	3	2	3	3	3		20	71,43	Cukup
Jumlah		59	66	61	60	59	60	60		425	1517,86	
Rata-rata											60,71	Cukup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran : 22

Hasil Tes Pemahaman Konsep Siswa Siklus II

No.	Kode Siswa	Indikator pemahaman konsep							Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7			
1	Siswa 001	3	4	4	4	3	4	3	25	89,29	Baik
2	siswa 002	3	4	3	4	4	3	2	23	82,14	Baik
3	siswa 003	4	3	3	3	4	4	3	24	85,71	Baik
4	siswa 004	3	4	3	4	3	3	4	24	85,71	Baik
5	siswa 005	4	3	3	2	4	4	2	22	78,57	Cukup
6	siswa 006	4	4	4	4	4	4	3	27	96,43	Cukup
7	siswa 007	4	4	2	2	3	3	4	22	78,57	Cukup
8	siswa 008	2	4	4	2	2	3	4	21	75,00	Cukup
9	siswa 009	3	3	4	4	4	3	3	24	85,71	Baik
10	siswa 010	4	2	3	3	2	4	2	20	71,43	Cukup
11	siswa 011	2	4	3	3	3	3	4	22	78,57	Baik
12	siswa 012	2	4	3	4	4	2	2	21	75,00	Cukup
13	siswa 013	4	4	4	4	4	3	4	27	96,43	Cukup
14	siswa 014	4	3	3	3	4	3	3	23	82,14	Baik
15	siswa 015	4	4	3	4	3	4	2	24	85,71	Baik
16	siswa 016	3	3	2	4	4	3	3	22	78,57	Baik
17	siswa 017	3	4	3	3	4	3	4	24	85,71	Baik
18	siswa 018	4	4	3	2	3	3	2	21	75,00	Cukup
19	siswa 019	3	4	4	4	3	3	3	24	85,71	Baik
20	siswa 020	3	4	3	4	4	3	3	24	85,71	Baik
21	siswa 021	3	3	4	3	4	3	3	23	82,14	Cukup
22	siswa 022	4	4	3	3	3	2	3	22	78,57	Baik
23	siswa 023	4	4	4	2	3	3	4	23	82,14	Baik
24	siswa 024	3	4	3	4	3	3	4	24	85,71	Baik
Jumlah		80	88	78	79	82	76	74	556	1986	
Rata-rata										79,57	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip atau salin karya atau tulisan tanpa izin penulisan dan mengutip dan menyebarkan kembali.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



n Syarif Kasim Ria



- Hak Cipta Dimiliki oleh UIN Suska Riau**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soedibranata No 155 Km 18 Tampian Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web www.fik.unsuska.ac.id E-mail: efik.unsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/8549/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 26 Mei 2023

Kepada
Yth. Mimi Hariyani, S.Pd, M.Pd

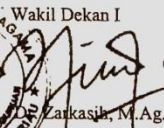
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : HILYATUZ ZAHRA
NIM : 12010826371
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan model pembelajaran student facilitator and explaining (SFAE) untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada muatan pembelajaran IPS di kelas V SDN 028 Rimbo Panjang
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
IP. 197210171997031 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

1 Syarif Kasim Ria



© Hal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Hilhatu Zahra
Nomor Induk Mahasiswa : 12010826371
Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 12 Desember 2023
Judul Proposal Ujian : Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining untuk meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di kelas IV SDN 028 Rimba Panjang
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Mardia Hayati, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Lailatul Munawwarah, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru,.....
Peserta Ujian Proposal

Hilhatu Zahra
NIM. 12010826371

- Hak Cipta Dimiliki oleh UIN Suska Riau
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hal

Hak Cipta Dimiliki oleh Uraang-Uraang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 UIN SUSKA RIAU		KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28283 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561847 Fax. (0781) 561847 Web: www.fik.unsuska.ac.id, E-mail: efiak_unsuska@yahoo.co.id
Nomor	: Un 04/F.II.3/PP.00 9/343/2024	
Sifat	: Biasa	
Lamp	: -	
Hal	: Mohon Izin Melakukan PraRiset	
Pekanbaru, 09 Januari 2024		
Kepada Yth. Kepala Sekolah UPT SDN 028 Rimbo Panjang di Tempat		
<i>Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :		
Nama	: Hilyatuz Zahra	
NIM	: 12010826371	
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2024	
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau	
ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.		
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.		
Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.		
Wassalam a.n. Dekan Wakil Dekan III  Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. NIP. 19751115 200312 2 001		

1 Syarif Kasim Ria



© Hal

Hak Cipta diuraungi unang-uncang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



REPUBLIC OF INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: J. H. R. Sudirman Km. 18 Tampar, Pekanbaru Riau 28263 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 7877367 Fax. (0781) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing
 - a. Seminar usul Penelitian
 - b. Penulisan Laporan Penelitian
2. Nama Pembimbing
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) 19850513 201101 2011
3. Nama Mahasiswa Hilyatuz Zahra
4. Nomor Induk Mahasiswa 12010826371
5. Kegiatan

Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator/ Explaining
untuk meningkatkan Pemahaman konsep siswa
pada mata Pembelajaran IPAC di kelas IV
SDI 028 Rambopanggang.

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	28 Okt. 2021	Bimbingan Bab I		
2.	24 Nov 2021	Bimbingan Bab II - III		
3.	29 Nov 2023	Acc Proposal		
4.	26 Jan 2024	Bimbingan Instrumen Penelitian		
5.	15 Feb 2024	Bimbingan Bab IV - V		
6.	26 Feb 2024	Bimbingan Abstrak		
7.	28 Feb 2024	Acc Munasqayah		

Pekanbaru, 29 Februari 2024
Pembimbing,

Dr. Mimi Haryani M Pd
NIP. 19850513 201101 2011

Hak Cipta diuraungi unang-untang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 581647
 Fax (0781) 581647 Web www.uisu.ac.id E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un 04/F II/PP 00 9/661/2024
 Sifat : Biasa
 Lamp : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 15 Januari 2024 M

Kepada
 Yth Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Hilyatuz Zahra
NIM	: 12010826371
Semester/Tahun	: VII (Tujuh) 2024
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Model Pembelajaran Student Facillitator And Explaining untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SDN 028 Rimbo Panjang
 Lokasi Penelitian : UPT SDN 028 Rimbo Panjang
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (15 Januari 2024 s.d 15 Maret 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasannya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Uinmuangi uang-uncang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/61977
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat
 Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor :**
Un.04/F.II/PP.00.9/661/2024 Tanggal 15 Januari 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

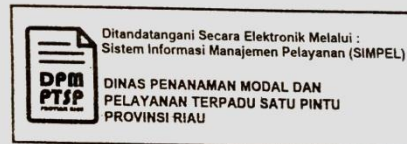
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : HILYATUZ ZAHRA |
| 2. NIM / KTP | : 12010826371 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT FACILLITATOR AND EXPLAINING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV SDN 028 RIMBO PANJANG |
| 7. Lokasi Penelitian | : SDN 028 RIMBO PANJANG |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 16 Januari 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146
BANGKINANG

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor: 503/DPMPTSP/2024/38

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/61977 Tanggal 15 Januari 2024, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama : **HILYATUZ ZAHRA**
2. NIM : **12010826371**
3. Universitas : **UIN SUSKA RIAU**
4. Program Studi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**
5. Jenjang : **S1**
6. Alamat : **PEKANBARU**
7. Judul Penelitian : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV SDN 028 RIMBO PANJANG**
8. Lokasi : **SDN 028 RIMBO PANJANG**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

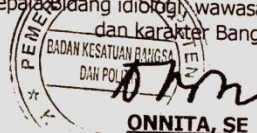
1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 17 Januari 2024

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kepala Bidang ideologi, wawasan kebangsaan
 dan karakter Bangsa



ONNITA, SE
 Pembina (IV/a)

NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Sekolah 028 Rimbo Panjang.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang bersangkutan.

Hak Cipta Diinangungi unang-unang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.